

**PERAN KAMIKITA *COMMUNITY CENTER* DALAM MENGEDUKASI  
MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN DAUR ULANG SAMPAH  
DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**PUTRI RAIHAN**

**NIM. 170404038**

**Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1443H/2022 M**

**SKRIPSI**

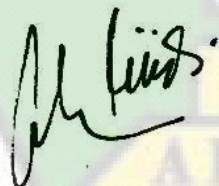
**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

Diajukan oleh

**PUTRI RAIHAN  
NIM. 170404038**

Disetujui oleh

**Pembimbing I,**



**Drs. Mahlil, MA**

**NIP. 196011081982031002**

**Pembimbing II,**



**Sakdiah, M.Ag**

**NIP. 197307132008012007**

**SKRIPSI**

Telah dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Meraih Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Diajukan oleh

**PUTRI RAIHAN**

NIM : 170404038

Rabu, 20 Juli 2022 M  
20 Dzulhijjah 1443

Di  
Darussalam- Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

**Ketua,**

**Drs. Mahlil, MA**  
NIP. 196011081982031002

**Sekretaris,**

**SaRdiah. M.Ag**  
NIP. 197307132008012007

**Penguji I,**

**Drs. Muchlis Azis, M.Si**  
NIP. 195710151990021001

**Penguji II,**

**Dr. T. Lembong Misbah, MA**  
NIP. 197405222006041003

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

4



**Dr. Fakhri S.Sos., MA**  
NIP. 196411291998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya : Putri Rayhan  
Nim : 170404038  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry.

Banda Aceh, 16 Juli 2022

Yang menyatakan



Putri Rayhan

NIM. 170404038

## ABSTRAK

Sampah adalah masalah yang sangat umum kita jumpai saat ini. Banyak terjadinya pencemaran lingkungan serta rusaknya ekosistem. KamiKITA adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang pertumbuhan ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Lembaga ini memiliki empat program yaitu, *Urban Farming*/perkebunan perkotaan, *Financial Literacy Training (FLT) Basic Financial Training*/pelatihan keuangan dasar, *Multisport Court Facility*/sarana olahraga dan *Re-Upcycle*/daur ulang sampah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Peran KamiKITA *Community Center* Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Kota Banda Aceh. Serta Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya program KamiKITA. Hasil penelitian menunjukkan Peran KamiKITA *Community Center* dalam mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan dan daur ulang sampah dilakukan melalui beberapa program yaitu, sosialisasi, edukasi dan pelatihan. Sosialisasi dan edukasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan dampak sampah bagi kehidupan. Dalam pelatihan pihak KamiKITA mengajarkan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik serta proses pembuatan *Eco Enzyme* Dampak dari program KamiKITA kepada masyarakat ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap masyarakat dalam menanggapi persoalan sampah dan kebersihan lingkungan. Kemudian masyarakat banyak belajar tentang kegiatan perkebunan, perawatan serta daur ulang sampah hingga menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.

***Kata Kunci : Edukasi, Pengelolaan, Daur Ulang Sampah.***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran KamiKITA Community Center Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Daur Ulang Sampah Di Kota Banda Aceh”**.Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Shalawat beserta salam selalu kita curahkan kepada penghulu alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah menuntun perjalanan hidup manusia dari alam kebodohan sampai pada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu merasakan nikmat iman dan nikmat Islam.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah terwujud dan selesai dengan sendirinya, akan tetapi penulis terlebih dahulu mendapatkan pembelajaran, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dari orang-orang

terdekat penulis serta orang-orang yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terimakasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Fakhri S.Sos selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Drs. Mahlil, MA, selaku Pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan karya ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
4. Ibu Sakdiah, M.Ag selaku Sekteraris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan juga selaku Pembimbing II penulis. Sudah menyempatkan diri ditengah kesibukannya untuk meluangkan waktu, pikiran dan sekaligus bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muchlis Aziz, M.Si selaku Penasehat Akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan jenjang perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pengembangan

Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan wawasan dan arahan kepada penulis.

7. Seluruh Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry serta operator Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak membantu penulis dalam menyiapkan segala keperluan dan melayani penulis.
8. Ucapan terimakasih penulis juga kepada Pihak KamiKITA Community Center dan seluruh jajarannya yang telah banyak membantu serta kepada seluruh informan yang sudah meluangkan waktu dan melayani penulis pada saat wawancara penelitian.
9. Teristimewa kepada Ayah tercinta M. Nasir dan Ibu tercinta Fatmawati (Alm) yang telah memberi kasih sayang tanpa batas kepada penulis. Penulis sampai pada titik ini berkat kerja keras, do'a dari Ayah dan Ibu. Penulis tidak akan mampu membalas semua yang telah diberikan kedua orang tua penulis hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan Ayah dan Ibu.
10. Kepada Abang, Kakak dan Adik penulis, Raja Jumat, Toto Andika, Rita Darsita dan Shaumi Rachmadina. Serta seluruh keluarga, kerabat yang telah banyak membantu.
11. Terimakasih juga kepada Gerakan Pramuka Pesantren (GPP), Peers Lighter Association (PLA) dan Dewan Kerja Daerah (DKD) Aceh yang



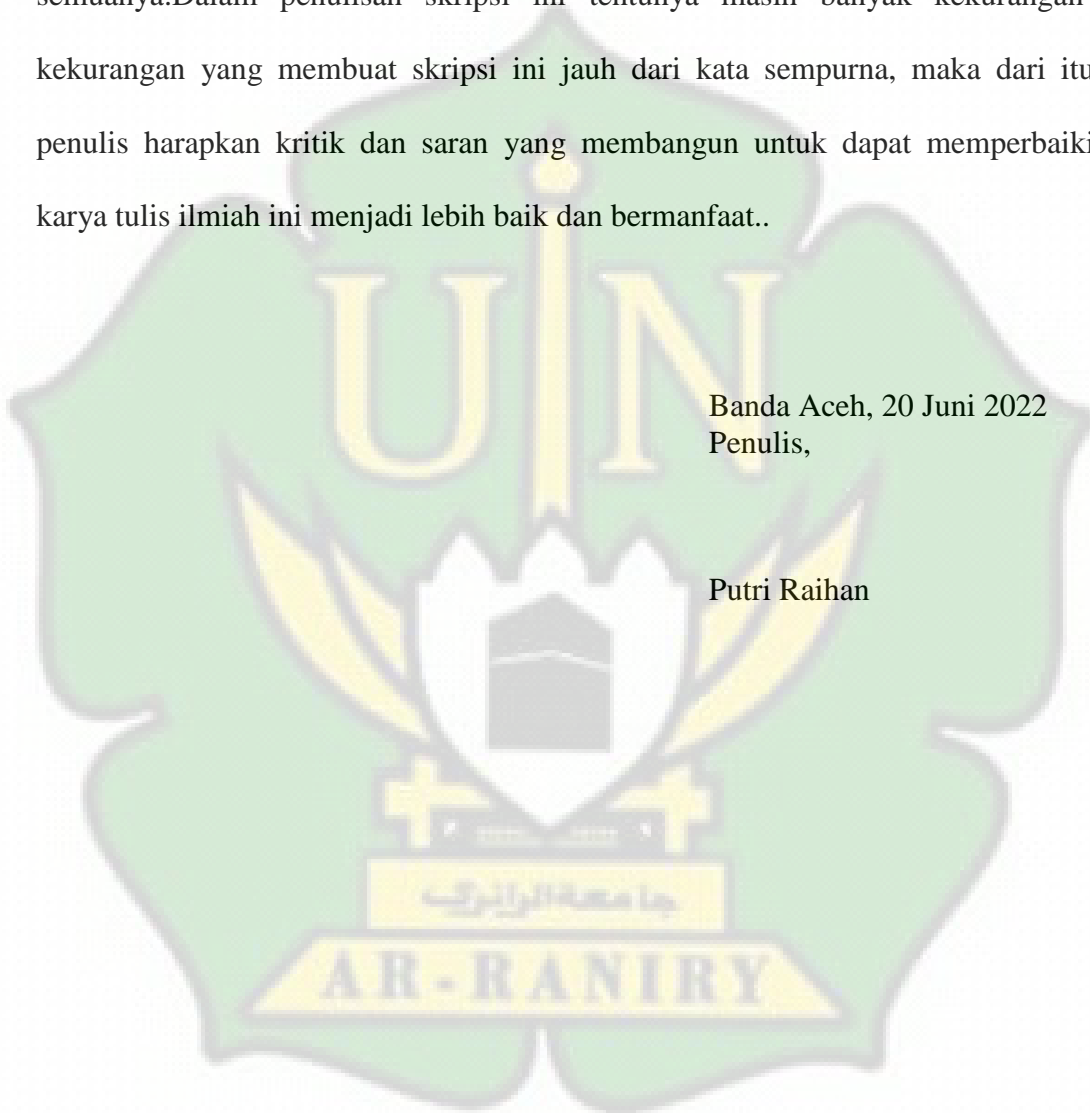
telah memberi banyak pengalaman selama beberapa tahun ini dan menjadi rumah kedua serta saudara terbaik untuk penulis dan juga tempat penulis belajar serta berproses.

12. Terimakasih juga kepada PKBI Aceh yang telah menerima penulis untuk menjadi bagian dari keluarga besar PKBI Aceh dan CMPP PKBI Aceh serta mempercayai penulis untuk mewakili PKBI Aceh di setiap kesempatan yang diberikan dan dari PKBI penulis juga banyak mendapatkan ilmu-ilmu baru serta wawasan yang lebih terbuka.
13. Sahabat penulis yang selalu siap dilibatkan dalam semua hal. Nyonya Muda, semenjak awal kuliah hingga saat ini. Terimakasih kepada Widya Arsita BR Pane, Siti Munira, Yulva Virginia Sukma, Deka Febrianti, Zulfahmi, Ari, Helsi S.Sos, Gebrina Riski S.Sos dan Juanda Erisman.
14. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat penulis. Tati Dahlia, Mursal Maherul S.Ip, Deka Febrianti, Inara, Nadhiratul Husna, Putri Humaira, Harir, Liana, RJ, Farhan, Syakhlis dan Fazaki. Sahabat yang telah banyak membantu dan selalu mendukung serta menasehati penulis meskipun tidak kuliah di tempat yang sama.
15. Teman-teman seperjuangan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Leting 2017 yang sudah banyak membantu penulis dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Namun tidak mengurangi rasa hormat dan penulis ucapkan terimakasih untuk teman-teman semuanya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih atas ilmu, bimbingan, dukungan, bantuan dan do'a-do'a dari orang tua, guru, kerabat dan teman-teman semuanya, hanya Allah SWT yang dapat membalas semuanya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang membuat skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik dan bermanfaat..

Banda Aceh, 20 Juni 2022  
Penulis,

Putri Raihan

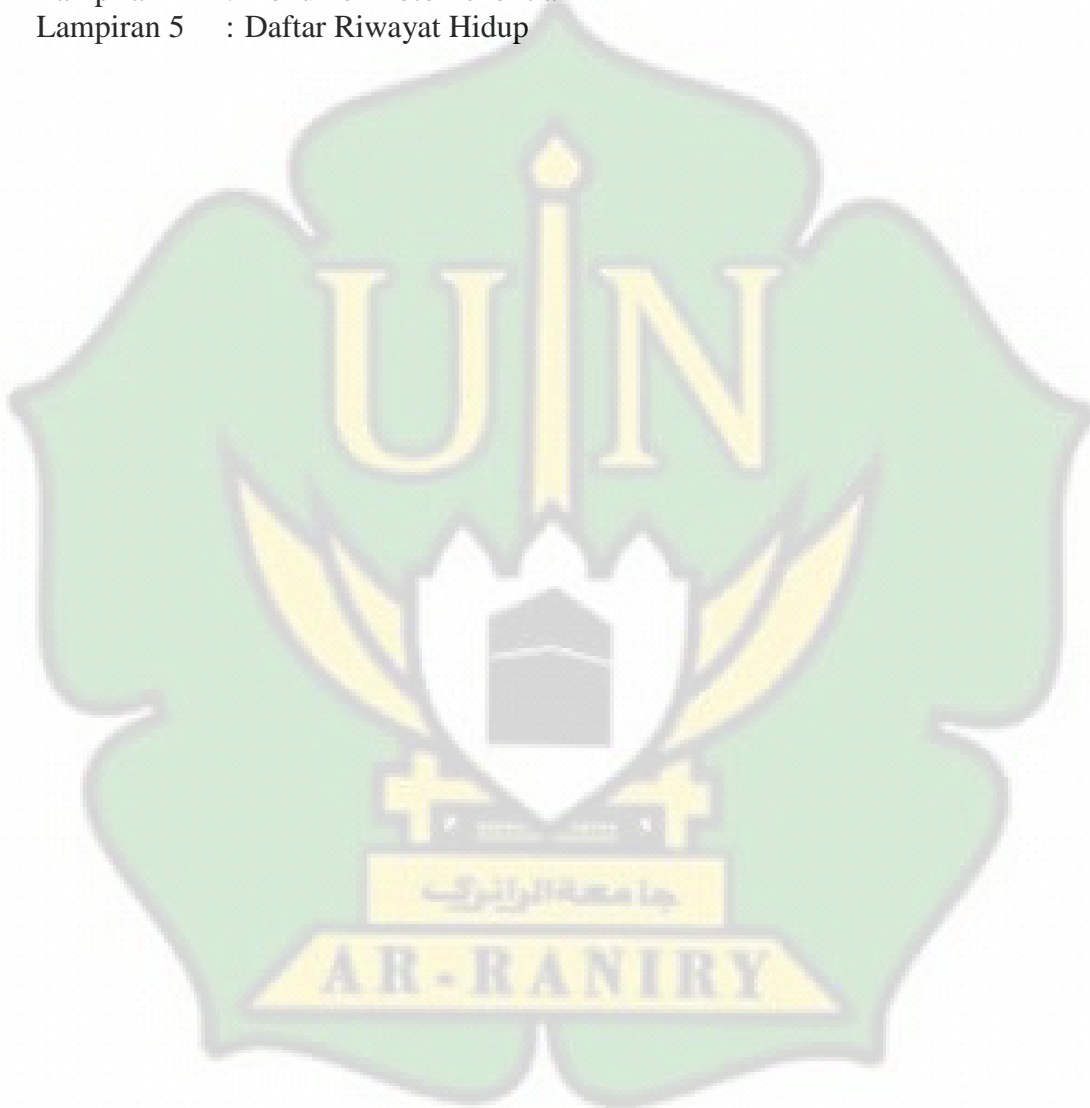


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Relevan.....	7
B. Pengertian dan Teori Peran .....	13
C. Pengertian Dampak .....	15
D. Edukasi dalam Perspektif Islam .....	17
E. Pengertian dan Tujuan Pengelolaan .....	19
F. Konsep Daur Ulang Sampah.....	23
G. Aspek Kebersihan Dan Kedamaian Dalam Islam .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Subjek Dan Informan Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Profil KamiKITA <i>Community Center</i> dalam Mengedukasi Masyarakat .....	35
B. Peran KamiKITA <i>Community Center</i> dalam Mengedukasi Masyarakat.....	45
C. Dampak KamiKITA <i>Community Center</i> Dalam Mengedukasi Masyarakat.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>65</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Keterangan (SK) Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumen Foto Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal munculnya virus corona telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat khususnya Aceh. Perubahan sosial ekonomi, budaya yang membuat masyarakat harus terbiasa dengan keadaan baru (*New Normal*) maka oleh karena itu, KamiKITA membuka peluang untuk masyarakat agar tetap lancar dalam melakukan aktifitas sehari-hari selama masa pandemi. Pada awalnya sudah ada lembaga yaitu yayasan sumber utama yang fokus pada pelatihan pengelolaan keuangan keluarga (*Financial Literacy Training*). Namun selama memasuki masa pandemi muncul lembaga bernama KamiKITA *Community Centre*, dengan menawarkan sebuah ide tentang pengelolaan daur ulang sampah agar masyarakat bisa bertahan hidup di masa pandemi.

Lembaga tersebut berperan membuat kegiatan pelatihan dan mengarah atau mengedukasi masyarakat untuk ikut andil dalam program pengelolaan daur ulang sampah sebagai sebuah solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Kota Banda Aceh.<sup>1</sup> KamiKITA merupakan sebuah komunitas pemuda-pemudi lintas etnis sdan agama yang mengusung konsep *urban farming* serta memadukannya dengan *training literasi*. Dalam menjaga kekompakan pengurus, lembaga ini berperan memadukan kegiatan *outdoor* dengan sosialisasi dan riset untuk pengembangan usaha masyarakat. Kegiatan

---

<sup>1</sup><https://www.readers.id/en/read/overcoming-the-food-crisis-with-KamiKITA-urban-farming>.

tersebut dalam bentuk pembuatan pupuk kompos yang diproses melalui daur ulang sampah. Selain mengolah sebagai pupuk, kegiatan ini juga menjadi sebuah aktifitas pembersihan lingkungan.

Sampah merupakan sisa barang yang sudah dipakai dan harus dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang berasal dari tempat pemukiman, perdagangan, perkotaan, pasar, rumah sakit, sampah jalanan, industri-industri rumah tangga, tempat rekreasi dan bengkel sehingga dapat menimbulkan berbagai persoalan, bahkan bisa menyebabkan masalah kesehatan di lingkungan masyarakat dan sekitarnya.<sup>2</sup> Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, isi dalam UU tersebut menyatakan bahwa pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan sampah, mendaur ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah.<sup>3</sup>

Pendekatan ini merupakan manifestasi dari sistem 3R yang saat ini sudah merupakan konsensus internasional yaitu: Reduce, Reuse, Recycle (Mengurangi, Menggunakan kembali, Mendaur ulang). Program mengurangi atau minimasi sampah dapat dimulai sejak pengumpulan, pengangkutan dan sistem pembuangan sampah. Maka dengan demikian sistem pengelolaan sampah ini dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk sesuai dengan target dan tujuannya.<sup>4</sup> Kegiatan mengedukasi pengelolaan daur ulang sampah merupakan momentum awal untuk

---

<sup>2</sup>Agus Bintara Birawida, "Perilaku Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah di Kepulauan Spermonde Kota Makassar". *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, LP2M UNHAS, Vol 4, Edisi-1. Departemen Kesehatan Lingkungan, Universitas Hasanuddin, 2021.

<sup>3</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, 2016.

<sup>4</sup>Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* Melalui Bank Sampah.

membina kesadaran masyarakat dengan memanfaatkan sampah. Karena sampah daur ulang mempunyai harga jual cukup baik serta dapat merubah perilaku masyarakat dalam memilah-milah sampah menjadi penghasilan. Tujuan utama KamiKITA untuk memotivasi masyarakat dan mengubah cara pandang terhadap tumpukan sampah. Semakin banyak orang yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah, Maka dapat mengurangi pencemaran lingkungan agar dapat menjaga kebersihan yang selama ini sangat berdampak pada kesehatan. Daur ulang sampah dikelola dengan pendekatan bisnis, maka akan memberi keuntungan dan meningkatkan penghasilan. KamiKITA mengembangkan *upcycle* yaitu barang bekas yang diperbaiki dan diubah agar ada penambahan nilai pada barang tersebut dan memiliki fungsi baru yang lebih baik dan dapat digunakan lagi oleh masyarakat.<sup>5</sup>

Melihat fenomena di lapangan, bahwa masyarakat masih kurang kesadaran untuk memanfaatkan sampah organik dan anorganik, maka perlu di edukasi agar tentang pengelolaan dan daur ulang sampah agar tidak timbul kondisi yang tidak menyenangkan di lingkungan sekitar tempat tinggal, seperti bau tidak sedap, gangguan kesehatan, pencemaran tanah, udara dan juga dapat menimbulkan banjir karena saluran parit yang tersumbat akibat sampah. Oleh karena itu, KamiKITA menawarkan ide baru kepada masyarakat dengan mengolah sampah dengan cara di daur ulang untuk mendapat penghasilan bahkan sekaligus menjaga lingkungan hidup. Disamping itu, pengolahan sampah tidak terbatas pada daur ulang sampah

---

<sup>5</sup><https://atjehwatch.com/2021/01/23/merangkai-mimpi-di-kebun-KamiKITA>.

anorganik, KamiKITA juga melakukan kegiatan daur ulang sampah organik, dimana sampah tersebut akan dijadikan sebagai kompos. Dengan demikian setiap sampah rumah tangga yang ada akan dikelola sebaik mungkin untuk dapat menjadi nilai ekonomi bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peran KamiKITA terhadap masyarakat khususnya di Kota Banda Aceh. dengan ini memberi judul **“Peran KamiKITA *Community Center* Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Kota Banda Aceh”**

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah lembaga KamiKITA di kota Banda Aceh. Lembaga tersebut terlibat langsung dengan program pengelolaan dan daur ulang sampah untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan serta memberikan nilai ekonomis kepada masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada pengelolaan sampah organik pada lembaga KamiKITA.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran KamiKITA *Community Center* Dalam Mengedukasi Masyarakat?
2. Bagaimana Dampak KamiKITA *Community Center* Dalam Mengedukasi Masyarakat?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran KamiKITA *Community Center* Dalam Mengedukasi Masyarakat
2. Untuk mengetahui Dampak KamiKITA *Community Center* Dalam Mengedukasi Masyarakat

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan daur ulang sampah di Kota Banda Aceh.
  - b. Sebagai informasi awal dan dapat ditindak lanjuti bagi peneliti lain untuk kajian lebih jauh dan mendalam.
2. Secara Praktis:
  - a. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi masukan terhadap masyarakat dan khususnya kepada akademisi kampus.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi sekaligus bahan masukan dalam mengkaji tentang pengelolaan daur ulang sampah di Kota Banda Aceh.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini, diperlukan pembahasan yang dianggap saling berhubungan dengan penelitian sebelumnya yang relevan sebagai berikut :

Dalam penelitian Nurul Purbasari, dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)*”. Tulisan ini, mengangkat masalah sampah yang timbul di kota-kota besar yang diakibatkan karena sulitnya pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, pemanfaatan dan pemusnahan sampah, baik sampah yang berasal dari rumah tangga, pasar, industri maupun sampah kantor. Kerajinan yang dibuat dan diajarkan oleh pengurus bank sampah dan juga kreatif dari anggota sendiri. Warga juga diajarkan untuk bisa memilah sampah, mencuci, membuat pola kerajinan dan menjual produk kerajinan sendiri dan hasilnya akan masuk ke dalam tabungan nasabah masing-masing.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pada pengelolaan sampah organik untuk dijadikan sebagai kompos agar masyarakat mampu menikmati nilai ekonomis dari kegiatan pengelolaan sampah. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah

---

<sup>6</sup>Nurul Purbasari, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)”. *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hal: 43.

sama-sama mengkaji tentang upaya penanggulangan sampah di kota yang memfokuskan pada kegiatan edukasi dan daur ulang sampah menjadi nilai ekonomi bagi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Alifiano Arif Muhammad dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta*". Dalam tulisan ini menjelaskan bahwa pengurus bank sampah memberikan pemahaman terhadap pengolahan sampah dari tahap pemilahan sampah, pengumpulan, pengangkutan/mengantar sampah ke bank sampah dan di timbang. Konsep pemberdayaan yang dilakukan oleh warga terbagi dua yaitu pengetahuan yang baru terkait persoalan sampah dengan cara memberikan suatu ketrampilan dengan hasil daur ulang sampah, pelatihan kader pengurus bank sampah memberikan berupa pelatihan kepada masyarakat.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui daur ulang sampah organik menjadi pupuk kompos. Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah, dalam proses pemberian edukasi dan peningkatan nilai ekonomis masyarakat melalui pengelolaan sampah Penelitian yang dilakukan oleh Ade Ramadhan Magfiroh (2016) dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposing) Oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW 08 kelurahan Pertukangan Selatan*" Penelitian ini

---

<sup>7</sup>Alifiano Arif Muhammad, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman". *Skripsi*, Yogyakarta: 2015, hal: 45.

bertujuan mengetahui lebih jauh bagaimana proses pengelolaan sampah organik (*komposing*) di Bumi Pesanggrahan Mas RW: 08 kelurahan Pertukangan Selatan dan apa saja yang menjadi kendalanya. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah organik (*komposing*) adalah dengan cara memberikan pembinaan dengan lima modul pelatihan yaitu, pengelolaan lingkungan, pengelolaan sampah organik, pengelolaan sampah anorganik, kebun sayuran organik dan biopori agar masyarakat dapat peduli dan mengerti dalam meningkatkan kualitas lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.<sup>8</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji bagaimana peran *KamiKITA Comuniti Center* dalam memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan daur ulang sampah serta langkah-langkah yang dilakukan, disamping itu pelatihan yang diberikan kepada masyarakat tidak hanya sebatas pada daur ulang sampah anorganik tetapi juga meliputi sampah organik. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada fokus penelitian yaitu sama-sama memfokuskan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi kompos.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Subektia dkk (2020) dengan judul "*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Kawasan Kumuh Di Kawasan Pecangaan Kabupaten Jepara*".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan persampahan

---

<sup>8</sup> Ade Ramadhan Magfiroh. "Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah organik (*Komposing*) oleh akademi kompos di bumi pesanggrahan mas RW 08 kelurahan pertukangan selatan". Skripsi fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi universitas UIN Syarif Hidayatullah 2016.

sebagai upaya mencegah permukiman dari kekumuhan dan terciptanya masyarakat yang peduli terhadap pengelolaan sampah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan perlunya pelayanan pengangkutan sampah ke TPS/TPA secara rutin sehingga kawasan Pecangaan menjadi lebih bersih, pengadaan tempat sampah setiap RT sehingga sampah dapat terwadahi dengan baik dan sarana prasarana untuk proses pengangkutan sampah, melakukan sosialisasi kepada masyarakat pada saat pertemuan warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang dilakukan secara berkelanjutan, pemberian insentif bagi masyarakat/kelompok/wilayah yang mampu mengelola sampahnya dengan baik sebagai wilayah percontohan, memberikan pelatihan pada warga tentang pengelolaan sampah dengan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan pada pengelolaan sampah untuk tujuan kelestarian lingkungan hidup dan pemberian pelatihan pengelolaan sampah dengan konsep 3R. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih kepada pengelolaan sampah untuk menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji pemanfaatan pengelolaan sampah bagi masyarakat dan untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rivai (2019) dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Cangkir Hijau Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro”*.

---

<sup>9</sup> Sri Subektia, dkk. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Penanganan Kawasan Kumuh Di Kawasan Pecangaan Kabupaten Jepara. Indonesian Journal of Spatial Planning, Vol. 1, No. 2, 2020, 45-50

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah di bank sampah Cangkir Hijau kelurahan Iringmulyo kecamatan Metro Timur Kota Metro dan Apa sajakah Faktor penghambat dan pendukung nya. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field resarch*) yang bersifat Deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk membangkitkan kesadaran masyarakat tentu memerlukan Tahapan-tahapan yang panjang, Adapun tahapan yang dilakukan antara lain. Seleksi lokasi/wilayah, Sosialisasi pemberdayaan Masyarakat, Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, pemandirian masyarakat. Hasil pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah dapat dilihat dari segi kebersihan, Lingkungan masyarakat menjadi lebih bersih, tertata, serta membangkitkan kesadaran masyarakat dalam memilah sampah nya dan dari segi ekonomi, masyarakat mendapatkan keuntungan dari sampah yang mereka setorkan ke bank sampah cangkir hijau, walaupun nilainya tidak terlalu besar dan masyarakat pun bisa memilih untuk menabungkannya, ditukarkan langsung, atau digunakan untuk beberapa program yang digulirkan Bank sampah Cangkir Hijau.<sup>10</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan sampah oleh bank sampah, masyarakat hanya mengumpulkan dan menjual sampah kepada bank sampah, dengan harapan dapat meningkatkan kebersihan lingkungan. Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan, kegiatan pemberdayaan dilakukan secara lansung oleh masyarakat dengan berperan aktif pada kegiatan pembuatan kompos. Persamaan penelitian ini

---

<sup>10</sup> Ahmad Rivai (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Cangkir Hijau Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro*. Skripsi fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji dampak dari lembaga pengelolaan sampah terhadap masyarakat.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka akan dijadikan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini. Perbedaan adalah lokasi penelitian dan arah kajiannya yang melihat dari segi peran bank sampah dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah. Namun dalam penelitian ini melihat dari segi peran KamiKITA dalam mengedukasi masyarakat serta cara pengelolaan daur ulang sampah di kota Banda Aceh

## **B. Pengertian dan Teori Peran**

Peran bermakna seperangkat tingkat yang mempunyai kedudukan dalam tatanan masyarakat. Peran juga bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan oleh sebuah kelompok atau individu.<sup>11</sup> Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu pemain sandiwara/film, perangkat tingkah dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik. Apabila istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi, juga diharapkan bisa menjalankan perannya sesuai dengan tujuan. Konsep peran perpaduan antara disiplin ilmu Humaira yang mana dalam menjalankan perannya seseorang diharapkan berperilaku secara baik. Setiap peran yang diberikan memiliki sebuah identitas yang dapat membedakan antara sesama individu.

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori dan berbagai disiplin ilmu.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2008), hal: 667.

<sup>12</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, cet ke-8 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2007), Cet ke-8, hal: 214.

Adapun teori Biddle dan Thomas dalam Edy Suhardono membagi empat bagian yaitu:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi tersebut
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- c. Kedudukan orang-orang dalam bertindak
- d. Kaitan antara orang dan perilaku<sup>13</sup>

Dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain yang sama-sama berada dalam satu penampilan. Menurut Soekanto Soerdjono peran merupakan aspek dinamis kedudukan bagi seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai ketentuan dan fungsinya. Ada beberapa jenis peran sebagai berikut:

- a. Peran normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma, juga berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal dan yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.
- c. Peran faktual adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dan dalam kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.<sup>14</sup>

Dalam teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap orang lain. Melalui pola kultural, perilaku seseorang yang bertindak terhadap orang lain.<sup>15</sup> Peran penting dari pemahaman sosiologi, karena mendemonstrasikan bagaimana aktivitas individu

<sup>13</sup> Edy Suhardono. *Teori Peran (Konsep, Derevasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal: 3.

<sup>14</sup> Soekanto Soerdjono, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), hal: 5.

<sup>15</sup> Scott, John, *Sosiologi: The Key Concept*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 23.



dipengaruhi secara sosial dan mengikuti pola-pola tertentu. Para ahli sosiolog telah menggunakan peran sebagai unit untuk menyusun kerangka intitusi sosial.<sup>16</sup>

Secara sederhana makna peran dapat dikemukakan oleh Aida Vitalaya *pertama*: peran adalah aspek dinamis dari status yang sudah terpola dan berada di sekitar hak dan kewajiban tertentu, *kedua*: peran berhubungan dengan status seseorang pada kelompok tertentu atau situasi sosial yang dipengaruhi oleh seperangkat harapan orang lain terhadap perilaku yang seharusnya ditampilkan oleh orang yang bersangkutan, *ketiga*: peran dipengaruhi oleh citra (*image*) yang ingin dikembangkan oleh seseorang, maka peran adalah keseluruhan pola budaya yang dihubungkan dengan status individu yang bersangkutan, *keempat*: peran menyangkut nilai baik dan buruk, tinggi dan rendah atau banyak dan sedikit dan *kelima*: peran gender yang dibebankan pada seseorang atau sekelompok orang di dalam suatu masyarakat yang ditentukan oleh keadaan mereka sebagai perempuan dan atau lelaki yang sudah mencakup aspek penilaian.<sup>17</sup>

Berdasarkan teori di atas, maka peran merupakan sebuah tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang melalui sebuah lembaga dalam meningkatkan kebutuhan masyarakat. adapun teori tersebut menjadi acuna bagi lembaga KamiKITA yang bergerak dalam bidang sosial dan perekonomian di kampung mulia dengan cara mengedukasikan masyarakat melalui program daur ulang sampah.

---

<sup>16</sup>Abercrombie, *Kamus Sosiologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), hal. 330.

<sup>17</sup>Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*, IPBP Ressa, Bogor, 2010, hal: 23.

### C. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>18</sup>

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

#### 1. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

---

<sup>18</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:Widya Karya,h. 243.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

## **2. Dampak Negatif**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa 27 penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

## **D. Edukasi dalam Perspektif Islam**

Istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu kepada *term al-tarbiyah, al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Dari ketiga istilah tersebut term populer

yang digunakan dalam praktek pendidikan Islam adalah *term al-tarbiyah*. Sedangkan *term al-ta'dib* dan *al-ta'lim* jarang digunakan.<sup>19</sup>

Kata *al-Tarbiyah* dalam bahasa Arab, *Rabba, yarbu, tarbiyah*: memiliki makna “tumbuh” “berkembang”, tumbuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ra'a*). Artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.<sup>20</sup>

Selanjutnya *Tarbiyah* dapat juga diartikan dengan "proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (*rabbani*) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur.<sup>21</sup> Kemudian kata *Al-Ta'lim* merupakan kata benda buatan (*mashdar*) yang berasal dari akar kata 'allama. Istilah *tarbiyah* diterjemahkan dengan pendidikan, sedangkan *ta'lim* diterjemahkan dengan pengajaran.<sup>22</sup>

Konsep Pendidikan Islam tentang Perkembangan Sosial mengacu pada manusia sebagai makhluk sosial itu itu berkembang, maka berarti pula manusia itu adalah makhluk yang berkebudayaan, baik moral maupun material. Diantara insting manusia adalah adanya kecenderungan mempertahankan segala apa yang dimilikinya termasuk kebudayaannya. Oleh karena itu, maka manusia perlu

---

<sup>19</sup> Abdul Halim , Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) , h. 25

<sup>20</sup> Jamali Sahrodi, Membedah Nalar Pendidikan Islam, Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), h. 42.

<sup>21</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kencana, 2006), h. 13.

<sup>22</sup> Musthofa Rahman, Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 60

melakukan transformasi dan transmisi (pemindahan dan penyaluran) kebudayaannya kepada generasi yang akan menggantikan di kemudian hari sehingga generasinya tidak menjadi generasi yang apatis, akan tetapi menjadi generasi yang mampu mengembangkan warisan kebudayaannya dan juga mampumengembangkan fitrahnya, sehingga ia mampu mengubah keadaannya dari yang biasa menjadi luar biasa dan dari ketertinggalan menuju kepada kemajuan.<sup>23</sup>

Berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam, Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi berpendapat bahwa:

1. Tujuan pendidikan Islam adalah akhlak. Menurutnya, pendidikan budi pekerti merupakan jiwa dari pendidikan Islam. Islam telah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah ruh (jiwa) pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya adalah mencapai suatu akhlak yang sempurna. Akan tetapi, hal ini bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal, ilmu maupun ilmu pengetahuan praktis lainnya, melainkan bahwa kita sesungguhnya memperhatikan segi-segi pendidikan akhlak sebagaimana halnya memperhatikan ilmu-ilmu yang lain. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu, dan juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, cita rasa dan kepribadian.<sup>24</sup> Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa.

---

<sup>23</sup> Muhammad Rusmin B. KONSEP DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM, jurnal Pendidikan Islam Volume VI, Nomor 1, Januari - Juni 2017 hal 76.

<sup>24</sup> Muhammad Athiyyah al-Abrasyi, At-Tarbiyah al-Islamiyah, terjemahan oleh; Abdullah Zaky Alkaaf (Cet.I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 13.

2. Memperhatikan agama dan dunia sekaligus. Sesungguhnya ruang lingkup pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pendidikan agama dan tidak pula terbatas hanya pada dunia semata-mata. Rasulullah SAW pernah mengisyaratkan setiap pribadi dari umat Islam supaya bekerja untuk agama dan dunianya sekaligus.

### **E. Pengertian dan Tujuan Pengelolaan**

Pengelolaan berasal dari kata “kelola”, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai memimpin, mengendalikan, mengatur dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih muda serta bertanggung jaab atas pekerjaan tertentu.<sup>25</sup> Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan dalam memberi pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untukmencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>26</sup>

Menurut Soewarno Handayaniingrat, pengelolaan diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan dan manajemen yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya.<sup>27</sup> Menurut.

---

<sup>25</sup>Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal: 213.

<sup>26</sup>Nugroho J. S, *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta, 2003), hal:199.

<sup>27</sup>Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Administrasi dan Management*, Gunung Agung, Jakarta, 1997, hal: 21.

Hanihandoko, pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan sebuah organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuannya.<sup>28</sup> Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik yang memiliki nilai tinggi dalam masyarakat. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Nugroho mengemukakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Sedangkan menurut Samsudin Sadili pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.<sup>29</sup> Sementara Terry & W. Rue, mengemukakan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan,

---

<sup>28</sup>Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, edisi 1, Ce-13, Jakarta, 1997, hal: 45.

<sup>29</sup>Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya*, Bandung: Pustaka Setia, (2006), hal: 34.

pengorganisasian, pengendalian, pengarahan dan pengawasan.<sup>30</sup> Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yaitu suatu kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Terdapat beberapa tujuan pengelolaan yaitu:

- a. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan, untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi
- c. Untuk mencapai efisien dan efektivitas dalam sebuah organisasi yang dapat diukur dengan berbagai cara yang berbeda salah satunya cara efisien dan efektivitas.

Menurut Afifiddin bahwa langkah-langkah untuk pengelolaan memiliki tujuannya sebagai berikut:

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan

---

<sup>30</sup>George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (G.A. Ticoalu, Penerjemah), Bumi Aksara, Jakarta, 2009), hal: 299.



- h. Pelaksanaan
- i. Mengadaan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkala
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Beberapa poin di atas, bahwa pengelolaan tidak terlepas dari pemanfaatan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan sebuah lembaga tercapai. Pengelolaan bagi sebuah lembaga/organisasi, pengelolaan sumber daya manusia menyangkut keseluruhan urusan organisasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu seluruh komponen atau unsur yang ada di dalamnya. Adapun para pengelola dengan berbagai aktivitasnya harus memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut penyusunan program, pelatihan dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengelolaan yang akan direncanakan dibutuhkan strategi, agar pencapaiannya sesuai dengan program pada lembaga KamiKITA dalam menagarah masyarakat untuk memanfaatkan sampah sebagai penghasilan sehari-hari.

#### **F. Konsep Daur Ulang Sampah**

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadibahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Daur ulang juga bisa diartikan sebagai penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak digunakan dalam bentuk lain.<sup>31</sup> Menurut Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk

---

<sup>31</sup><http://jenis-jenis-limbah-dan-daur-ulang.html//diakses tanggal 18 September 2021>.

padat. Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.<sup>32</sup> Sampah juga suatu bahan yang terbuang atau dibuang, merupakan hasil aktifitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Sumber sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar dan sebagainya.<sup>33</sup>

Adapun bererapa jenis sampah yang sering didapatkan yaitu: berupa sampah medis, sampah rumah tangga, sampah pasar, sampah industri, sampah pertanian, sampah peternakan dan lain-lainnya.<sup>34</sup> Menurut Sucipto, jenis-jenis sampah berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik yang bersumber dari makhluk hidup, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Sampah organik sendiri dibagi menjadi sampah organik basah dan sampah organik kering. Istilah sampah organik basah dimaksudkan sampah mempunyai kandungan air yang cukup tinggi seperti kulit buah dan sisa sayuran.

Sementara bahan yang termasuk sampah organik kering yang kandungan airnya kecil seperti kertas, kayu atau ranting pohon dan dedaunan kering. Sedangkan sampah anorganik berasal dari bahan yang bisa diperbaharui dan

---

<sup>32</sup>Chandra B, *Pengaturan Kesehatan Lingkungan*, Jakarta: EGC, 2006, hal: 45.

<sup>33</sup>Sejati, Kuncoro. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point dan Center Point*. Edisi Kelima, Penerbit Kanisius, Yogyakarta: 2009, hal: 32.

<sup>34</sup>Sucipto, C. D. S. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Yogyakarta: Gosyen publishing, 2012, hal: 41.

bahan yang berbahaya serta beracun. Jenis yang termasuk ke dalam kategori bisa didaur ulang (*recycle*), misalnya bahan yang terbuat dari plastik atau logam. Sampah kering non logam (gelas kaca, botol kaca, kain, kayu dan juga sampah lembut yaitu seperti debu dan abu.

Menurut Gilbert, dalam Artiningsih sumber sampah adalah.<sup>35</sup>

- a. Sampah dari pemukiman penduduk yang biasanya dihasilkan oleh suatu keluarga yang tinggal disuatu bangunan atau asrama. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya cenderung organik, seperti sisa makanan atau sampah yang bersifat basah, kering, abu plastik dan lainnya.
- b. Sampah dari tempat umum yang dimungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan berbagai kegiatan. Tempat tersebut mempunyai potensi yang cukup besar dalam memproduksi sampah termasuk tempat perdagangan seperti pertokoan dan pasar. Jenis sampah yang dihasilkan berupa sisa-sisa makanan, sampah kering, abu, plastik, kertas dan kaleng-kaleng.
- c. Sampah dari sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah berupa tempat hiburan umum, pantai, mesjid, rumah sakit, bioskop, perkantoran yang menghasilkan sampah kering dan basah.
- d. Sampah dari industri dalam pengertian ini termasuk pabrik-pabrik sumber alam perusahaan kayu dan lain-lain, kegiatan industri baik yang termasuk distribusi maupun proses suatu bahan mentah. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering abu, sisa-sisa makanan, sisa bahan bangunan.

---

<sup>35</sup>Artiningsih, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*, Tesis. Pascasarjana, Universitas Diponegoro. Semarang, 2008, hal: 14.

- e. Sampah pertanian dihasilkan dari tanaman, misalnya sampah dari kebun, kandang, ladang atau sawah yang dihasilkan berupa bahan makanan pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

Maka dapat disimpulkan bahwa sampah tersebut perlu di olah kembali dengan memanfaatkannya melalui program KamiKITA dengan sisitem daur ulang serta dapat meningkatkan pemasukan masyarakat Kota Banda Aceh.

## **G. Aspek Kebersihan dan kedamaian dalam islam**

### **A. Manusia Perlu hidup sehat**

Kesehatan adalah suatu kondisi dimana kita jauh atau terbebas dari suatu penyakit. Kesehatan merupakan salah satu kenikmatan termahal jika dibandingkan dengan hal lain. Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi kesehatan manusia, karena lingkungan merupakan salah satu tempat tinggal untuk hidupnya sehari-hari. Lingkungan juga tempat berinteraksi mereka antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam. Kualitas kesehatan manusia dapat dilihat dari lingkungan tempat mereka tinggal, apabila suatu lingkungan terlihat bersih dan rapi maka dapat dinilai bahwa manusia yang tinggal di sekitarnya adalah manusia yang sehat pula.<sup>36</sup>

Karena lingkungan yang membersihkan dan menjaga kebersihannya adalah manusia di sekitar lingkungan tersebut, manusiasecara individu maupu nmanusia secara kelompok.<sup>37</sup>Sumber ajaran Islam adalah Al-quran dan As-

---

<sup>36</sup> Peni Nur Hidayati, "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sesuai Ajaran Islam Siswa Kelas V Mi Maarif Dukuh", (Elementary Vol. 7 No.1 Januari-Juni 2019)

<sup>37</sup> Sarinastiti, R., Fajriyanto, A. N., Prabumukti, D. R., & Insani, M. K. (2018). Analisis Pengetahuan Perilaku Hidup Sehat dan Pemanfaatan Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 8, (June), 61–71.

Sunnah. Dalam sumber ajaran tersebut, diterangkan bukan hanya aspek peristilahan yang digunakan, tetapi juga ditemukan bagaimana sesungguhnya ajaran Islam menyoroti kebersihan. Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menerangkan bagaimana pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya :

*Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu ditempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri".*

Ayat di atas menerangkan bahwasannya Allah menyuruh umatnya untuk menjaga kebersihan, karena Allah menyukai orang-orang yang mensucikan diri. Dengan mensucikan diri dengan menjaga kebersihan akan menciptakan lingkungan yang sehat dan hidup yang bersih. Dengan demikian akan mempengaruhi pula pada kehidupan manusia, yakni terciptanya lingkungan yang bersih serta hidup yang sehat.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Wahyudi, M. N, *Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Qur`An Skripsi*. Skripsi, (UIN Walisongo Semarang, 2015).

## B. Kebersihan Lingkungan Dalam Islam

Bersih secara konkrit adalah kebersihan dari kotoran atau sesuatu yang dinilai kotor. Kotoran yang melekat pada badan, pakaian, tempat tinggal, dan lainnya. Umpamanya badan terkena tanah atau kotoran tertentu lainnya. maka dinilai kotor secara jasmaniyah, tidak selamanya tidak suci. Jadi, ada perbedaan antara bersih dan suci. Mungkin ada orang yang tampak bersih, tetapi tak suci. Namun, yang kotor dapat mengakibatkan gangguan kesehatan.

Hadis yang menjelaskan atas kepedulian Rasul terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, sebagai berikut:

Memelihara Kebersihan adalah Suatu Kebaikan

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ سُمَيِّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ عُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخْرَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ...

*“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya dia berkata; saya bacakan di hadapan malik; dari Sumaiy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu ,alaihi wasallam bersabda; “ Ketika laki-laki sedang berjalan dan menemukan ranting berduri di tengah jalan, kemudian dia menyingkirkan ranting tersebut hingga Allah pun bersyukur kepadanya lalu mengampuni dosa-dosanya...”. ( HR. Muslim)<sup>39</sup> .*

Uraian hadis tersebut menggambarkan betapa besar pahala yang didapatkan seorang muslim yang mengerjakan suatu kebaikan, hanya dengan menyingkirkan batu atau kerikil , ranjau atau pengahambat jalan yang bisa membahayakan pengguna jalan. Kesadaran seperti ini masih di abaikan oleh

<sup>39</sup> Imam an-nawawi, Syarah Shahih Muslim, V. 11 ( Jakarta: Darus Sunnah, 2014).

masyarakat, oleh karena itu betapa pentingnya kesadaran dalam kehidupan bermasyarakat, menebarkan kebaikan dimulai dari hal terkecil hingga hal terbesar.

### C. Manusia Perlu Hidup Damai

Dalam konsep Islam, hubungan antar individu dan bangsabangsa adalah hubungan perdamaian. Al-Quran mengajarkan bahwa tujuan Allah menciptakan umat manusia yang berbeda-beda suku dan bangsa agar saling mengenal dan berhubungan satu dengan yang lain dengan damai.<sup>40</sup> sebagaimana yang termaktub dalam firman Allah surah Al-hujarat: 13;

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ  
 أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Kedamaian tidak akan terujud bila manusia tidak saling mengenal antara satu dengan yang lain, salah satu sarana yang menyampaikan manusia untuk saling kenal adalah pembentukan keluarga, dalam sebuah keluarga akan menumbuhkan cinta dan kasih sayang yang akan melahirkan ketentraman dan kedamaian. Dengan terciptanya ketentraman dalam keluarga, maka kedamaianakan terujud pula dalam kehidupan masyarakat, begitu juga halnya

<sup>40</sup> Abizal Muhammad Yati, Islam Dan Kedamaian Dunia, (Islam Futura, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007).

dengan kedamaian dunia akan terujud bila individu dan masyarakat hidup dengan damai.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang dapat menghasilkan kesimpulan berupa data secara rinci. Penelitian deskripsi menemukan gambaran secara sistematis faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena di lapangan. Metode ini, menggunakan variable teknik penelitian yang relevan seperti penggunaan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan data yang valid.

Penelitian deskriptif merupakan gambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung sebagaimana adanya di lapangan dengan kata lain menekankan pada kenyataan yang benar terjadi pada tempat yang diteliti dan sudah ditentukan secara sistematis, faktual, akurat dan spesifik.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan tentang peran KamiKITA *Community Center* dalam mengedukasi masyarakat melalui program daur ulang sampah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh pada lembaga KamiKITA *Comunity Center*. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai dasar penelitian tentang peran lembaga pengelolaan sampah bagi masyarakat. KamiKITA *Comunity Center* merupakan satu-satunya yang memberikan pengelolaan langsung kepada

---

<sup>41</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet, XIV, (Jakarta: Cv. Alfabeta, 2006 ), hal: 16.

masyarakat terkait daur ulang sampah dan memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua KamiKITA, pengurus KamiKITA dan 3 orang masyarakat yang terlibat dalam program daur ulang sampah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mendapatkan data akurat.<sup>42</sup> Prosedur yang akan digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi berupa fakta agar menjadi suatu data. Adapun proses observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung peran KamiKITA *Community Center* dalam mengedukasi masyarakat melalui program daur ulang sampah di Kota Banda Aceh.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal: 137.

dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan merupakan suatu percakapan antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan suatu informasi yang terkait dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun dan diberikan pertanyaan yang sama kepada setiap responden, kemudian memberikan pertanyaan acak dari hasil jawaban pertanyaan yang diberikan sebelumnya serta mencatat hasil wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup> Analisis dokumentasi dilakukan untuk mrngumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Fungsi dokumentasi sebagai pendukung dan pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di Kota Banda Aceh.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara cermat dan tepat sehingga memperoleh hasil yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti juga melakukan pendekatan dan perkenalan kepada subjek penelitian, sehingga banyak

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal: 62.

membutuhkan waktu untuk melakukan pertemuan-pertemuan dengan subjek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap pengumpulan data, menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang dilapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Oleh demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa cara yaitu melalui seleksi ketat dan melalui ringkasan-ringkasan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian terhadap peran KamiKITA dalam mengedukasi masyarakat melalui daur ulang sampah.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hal: 338.

<sup>45</sup>Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian....*, hal, 200.

### 3. Verification/ Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan ini akan diakui dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini dilakukan verifikasi dengan meninjau kembali data atau catatan yang didapatkan di lapangan.



---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal: 345.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil KamiKITA *Community Center*

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), merupakan lembaga yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Kegiatan LSM berfokus pada kegiatan pengembangan masyarakat dalam bidang sosial dan ekonomi, kemudian sebagai tempat untuk menjembatani masyarakat dengan negara atau pemerintah.

KamiKITA *Community Center*, merupakan salah satu LSM yang bergerak pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan edukasi dan pelatihan dalam beberapa program kerja. Latar Belakang berdirinya lembaga KamiKITA dimulai dari munculnya Corona Virus COVID-19 yang ditemukan di China pada akhir Desember 2019 lalu, dan menyebar cepat ke berbagai negara lainnya, tidak terkecuali Indonesia. Penyebarannya yang demikian cepat dan dapat menyebabkan kematian bagi orang yang dinyatakan positif Covid-19, terutama yang memiliki riwayat penyakit lainnya, telah menyebabkan Covid-19 sebagai ancaman baru bagi kehidupan masyarakat secara global. Ancaman tidak hanya pada kematian tapi juga mendalam dan meluas pada sektor sosial dan ekonomi.

Untuk melakukan upaya penanganan yang sistematis, pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Bencana non alam COVID-19 sebagai Bencana Nasional Non Alam pada 13 April 2020. Dalam waktu bersamaan, pemerintah juga berjuang

keras untuk terus menjaga perekonomian agar tidak jatuh dan akan menyebabkan persoalan berikutnya.<sup>47</sup>

## **2. Nilai-Nilai Dasar KamiKITA *Community Center***

KamiKITA berpegang pada nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Keadilan dan Kesetaraan
- b. Kekeluargaan dan Musyawarah
- c. Kerjasama dan Solidaritas
- d. Interdependensi
- e. Anti Kekerasan dan Diskriminasi
- f. Toleransi terhadap Keberagaman.

## **3. Tujuan KamiKITA *Community Center***

KamiKITA merupakan tempat bagi masyarakat dengan berbagai latar belakang berbeda untuk: (1) Bersilahturahmi dan berbagi pengetahuan serta pengalaman untuk memotivasi kehidupan yang lebih baik. (2) Belajar melakukan daur ulang barang bekas agar memiliki daya guna dan nilai jual 3. Belajar pengelolaan keuangan keluarga dan Keuangan bisnis usaha kecil (4) Belajar menjalankan urban farming untuk pemenuhan kebutuhan gizi dan nutrisi keluarga dan juga berpotensi menjadi komoditi yang dapat meningkatkan penghasilan (5) Belajar bermimpi dan berjejaring untuk tujuan yang lebih besar.

## **4. Motto KamiKITA *Community Center***

Dalam menjalankan berbagai kegiatan dan interaksi atas nama *Community Center*, maka KamiKITA memiliki motto

---

<sup>47</sup> Profil KamiKITA *Community Center*, dokumen KamiKITA *Community Center* 2020 Hal. 1.

- a. Intensional. Artinya kita tidak hanya ingin memiliki niat baik tapi secara sengaja melakukan niat baik tersebut.
- b. Jembatan. Artinya menjadi tempat informasi dan tempat bertemunya masyarakat yang berasal dari berbagai macam suku, agama, budaya dan negara. Tujuannya adalah untuk pendukung Gampong Mulia yang merupakan Gampong Keberagaman menuju contoh gampong tangguh.
- c. Literasi. Artinya pemahaman. Banyak dari kita mampu membaca tapi belum tentu paham. KamiKITA ingin membantu komunitas paham terhadap hal-hal sederhana dalam menjalani hidup semisal pemahaman keuangan keluarga, bisnis, kesehatan, bercocok tanam, dll.

Bhinneka Tunggal Ika. Artinya kami tetap mendukung keberagaman yang sifatnya bersama. Kesatuan bukan berarti keseragaman. Keindahan kota Banda Aceh yang beragam memberi warna dan makna tersendiri.<sup>48</sup>

##### **5. Struktur Kepengurusan KamiKITA *Community Center***

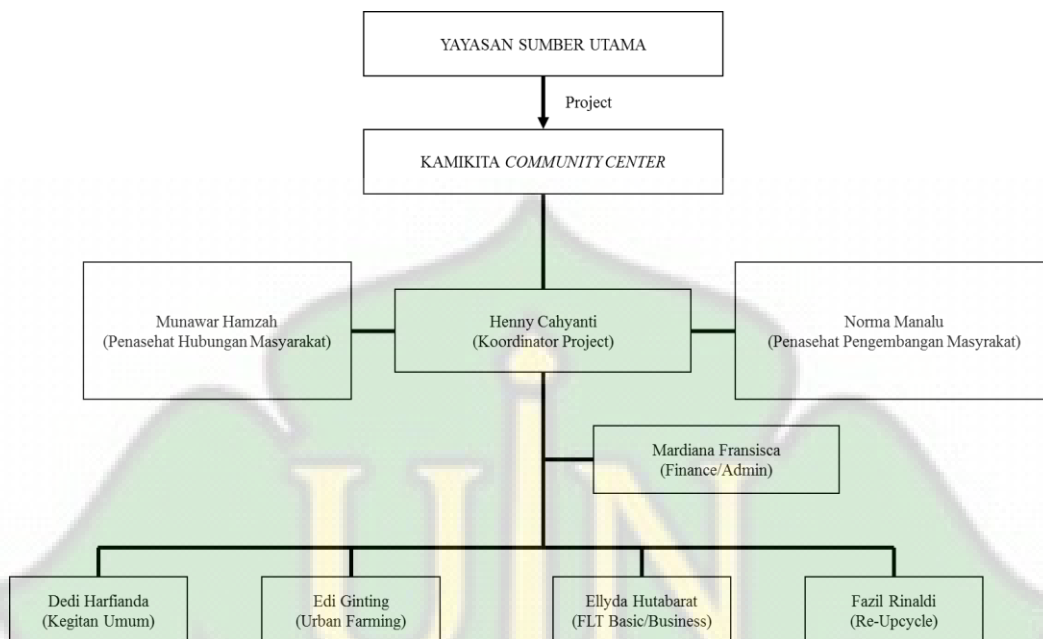
Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa depan. Kepengurusan KamiKITA berada langsung dibawah Yayasan Sumber Utama (The Source Foundation) yang didirikan pada 13 April 2005 berdasarkan Akte Notaris Ali Gunawan Istio, SH dengan dengan Nomor 8 dan memperoleh Pengesahan Akta Pendirian Yayasan dari Kemenkumhan Nomor: C-1987.HT.0.02.TH2005.

---

<sup>48</sup> *Ibid*, Hal. 2



### Struktur Kepengurusan KamiKITA *Community Center*



Sumber: KamiKITA (2022)

## 6. Program KamiKITA *Community Center*

*Community Center* atau Pusat Komunitas/Masyarakat memiliki 4 kegiatan utama yang holistik:

### a. *Urban Farming*/Kebun Perkotaan

Kegiatan *Urban Farming* merupakan kegiatan pemamfaatan ruang-ruang terbuka yang tidak produktif seperti lahan-lahan kosong dan lahan sisa sehingga menjadi kegiatan alternatif ktivitas masyarakat kota untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ruang terbuka di kota-kota besar.

Melalui Program *Urban Farming* ini Kami Kita ingin memperkenalkan sistem menanam pada lahan terbatas yang mudah dilakukan oleh siapa saja termasuk masyarakat yang tinggal di perkotaan. KamiKITA memiliki plotting area yang secara khusus menjadi tempat untuk berkebun tanaman sayuran dan

tanaman musiman lainnya yang rencananya menggunakan metode pertanian tanah organik, *hidroponik* organik dan *aquaponik* organik. Plotting area ini sangat layak dijadikan ladang praktek bersama. Tidak hanya tentang berkebun, KamiKITA juga mempunyai program untuk pembuatan pupuk organik dengan menggunakan sampah organik rumahan yang selama ini tidak dimanfaatkan secara baik dan program Peugleh Gampong dengan cara membersihkan lahan kosong yang telah ditumbuhi tanaman liar dan mengubahnya menjadi kompos alami.

Pengetahuan pemahaman dan keterampilan berkebun ini diharapkan mampu memotivasi masyarakat yang terlibat untuk dapat mempraktekkan di rumah masing-masing terutama tanaman sayuran dan apotik hidup, dengan menggunakan pekarangan atau menggunakan dinding rumah sebagai ‘lahan’. Tentunya perlu dilengkapi dengan kreatifitas dan kesungguhan dalam memelihara tanaman tersebut. Pola berkebun dirumah menjadi salah satu strategi penghematan pengeluaran dan sekaligus memastikan ketersediaan gizi dan nutrisi keluarga terutama dalam masa pandemi seperti saat ini. Bahkan jika dikelola dengan baik, dapat menjadi sumber tambahan keuangan keluarga.

Tambahan nilai plus lahan yang luas memampukan KamiKITA memiliki beberapa rumah lebah. Kami tersadar “lebah hidup, tanaman hidup, manusia hidup; lebah mati, tanaman mati, manusia mati.” Oleh sebab itu kita harus bersama menganggap lebah sebagai teman yang menghijaukan alam dan bukan sebagai musuh yang jahat.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 4

b. ***Financial Literacy Training (FLT)/ Pelatihan Keuangan Dasar***

Keuangan keluarga atau keuangan pribadi, biasanya tidak dikelola sesistematis pengelolaan keuangan di perkantoran atau bisnis. Paradigma yang umum yang berkembang adalah pencatatan/pembukuan keuangan hanya menambah kerjaan dan tidak ada pihak yang melakukan audit sebab uang yang adalah adalah milik keluarga/pribadi yang bersangkutan.

KamiKITA memiliki program pelatihan keuangan dengan jadwal yang rutin. Pelatihan ini wawasannya merupakan hati dari keberadaan Yayasan Sumber Utama. Pelatihan ini akan membongkar paradigma yang ada dan mendiskusikan berbagai mitos yang menghambat dan mendukung pengelolaan keuangan. Pelatihan ini juga menyampaikan materi tentang pengelolaan yang tepat atas berbagai sumberdaya yang dimiliki, selain juga membahas tentang penting atau tidaknya memiliki asuransi dan bagaimana mempersiapkan kehidupan pada masa yang akan datang terutama dalam kondisi sulit yang kemungkinan besar akan dialami. Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan juga keterampilan peserta untuk dapat membenahi pengelolaan keuangan yang dimiliki secara bertanggungjawab. 5 Fokus Utama FLT dasar adalah membuat budget, menabung, dana cadangan, mengelola hutang dan berbagi.

c. ***Basic Business Training /Pelatihan Bisnis Dasar***

Kata bisnis terlanjur dipahami sebagai sesuatu yang menakutkan, terlebih bagi orang-orang yang memiliki pengalaman kegagalan berulang kali. Tidak heran kalau ada yang sampai putus asa dan berhenti berbisnis, apalagi kalau modal yang dimiliki tidak terselamatkan.

KamiKITA memberikan peluang bagi masyarakat yang serius untuk memulai (lagi) bisnis melalui pelatihan bisnis dasar. Pelatihan akan ditindak lanjuti dengan ‘mentoring atau pendampingan’ melalui ruang konsultasi yang dapat diakses oleh peserta yang telah mengikuti pelatihan ini. Jadwal pelatihan sangat bergantung pada ketersediaan waktu yang dimiliki peserta pelatihan.<sup>50</sup>

d. ***Re-Upcycle/ Daur Ulang***

Masyarakat masih memahami sampah adalah benda yang tidak bermanfaat dan harusnya dibuang. Jika setiap orang memiliki pemahaman seperti ini, dapat dibayangkan berapa banyak benda-benda yang akan ditumpuk dan dibuang dalam tiap rumah dalam satu harinya. Jumlah ini akan semakin banyak kalau jumlah hari semakin diperpanjang dan jumlah orang/rumah yang memproduksi sampah semakin banyak. Akhirnya, gunung sampah akan terjadi dibanyak tempat, dan yang paling pasti di lokasi yang dihuni oleh masyarakat kelas menengah kebawah. Tidak mudah mengatasi persoalan ini, terbukti bahwa setiap negara saat ini menghadapi persoalan serius dengan tumpukan sampah yang jumlahnya terus bertambah signifikan.

KamiKITA memiliki program untuk mengajak masyarakat melakukan perubahan fundamental atas pemahaman terhadap sampah. Bahwa sampah adalah benda yang masih dapat digunakan dan butuh intervensi untuk dapat membuatnya memiliki fungsi lainnya. Sampah organik yang pasti dihasilkan dari setiap rumah, akan diolah untuk menjadi bahan dasar dalam pembuatan pupuk organik dan bisa digunakan untuk proses kebun kota atau upaya penghijauan gampong.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal 3-4

Sampah berbahan plastik atau berbahan lainnya memungkinkan untuk dialihfungsikan menjadi sesuatu yang dapat digunakan. KamiKITA menawarkan sistem barter/bertukar, jadi setiap sampah plastik atau berbahan lainnya bahkan sampah organik yang diantarkan ke KamiKITA akan digantikan dengan pupuk organik atau sayuran yang dihasilkan. Tidak hanya ini, KamiKITA juga menawarkan ruang untuk proses belajar daur ulang sampah, dari yang tidak memiliki guna, menjadi bahan/barang yang dapat digunakan. Namun perlu dicatat sebagai bagian kampanye, KamiKITA bukan merupakan tempat pengumpulan sampah/barang bekas.<sup>51</sup>

**e. *Multisport Court Facility/Sarana Olahraga***

Olahraga/ kegiatan fisik wajib dilakukan karena dibutuhkan tubuh agar tetap sehat. KamiKITA menyediakan fasilitas berolahraga *outdoor*/luar ruangan. Tidak semata untuk menjaga kebugaran tubuh, sarana olahraga yang disiapkan ini juga bertujuan sebagai ajang silahurrahi dan bersosialisasi antar komunitas muda agar mereka tidak terjebak pada aktivitas yang merugikan mereka dan masa depan mereka. Tingginya angka anak muda yang terlibat dengan hukum (ketergantungan pada obat-obatan terlarang, pornografi atau tindakan melawan hukum lainnya), dipicu oleh semakin berkurangnya ruang-ruang yang dapat digunakan pemuda untuk bersosialisasi secara positif dan berkreasi sesuai dengan bakat dan minat mereka.

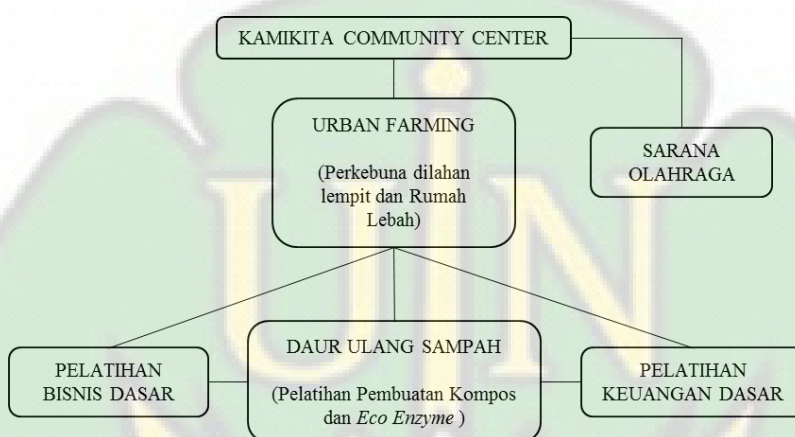
Tidak hanya untuk menjaga kebugaran tubuh, tujuannya adalah memberi dukungan kepada anak-anak dan generasi muda sehingga mereka memiliki

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal 5

kegiatan yang positif agar mereka terhindar dari memikirkan hal-hal negatif seperti obat-obatan terlarang/narkoba,. Olahraga dan kegiatan fisik difokuskan pada kegiatan kelompok sehingga memberi mereka kesempatan berinteraksi yang sehat.<sup>52</sup>

### Program KamiKITA *Community Center*



Sumber : Analisis Penulis, data dioalah (2022)

Dari bagan diatas dapat dilihat pola keterkaitan antara masing-masing program dengan program lainnya. *Program urban farming* mengedukasi masyarakat untuk bercocoktanam pada lahan sempit dan terbatas sehingga masyarakat yang kekurangan lahan atau masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan bisa untuk memiliki perkebunan mandiri. *Urban farming* memiliki keterkaitan dengan kegiatan daur ulang dimana kegiatan daur ulang yang dilakukan adalah memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang proses pembuatan kompos dan *eco enzyme*. Hasil dari kompos dan *eco enzyme* yang telah dibuat bisa dimanfaatkan dalam kegiatan urban farming agar prosesnya lebih ekonomis dengan konsep minim biaya. Selanjutnya pelatihan

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal 5-6

keuangan dan pelatihan bisnis dasar keterkaitan kedua program ini dengan program sebelumnya adalah pada saat kegiatan *urban farming* dilaksanakan, hasil dari kegiatan ini bisa untuk dijual sehingga mampu menambah pendapatan masyarakat. Hal yang sama juga berlaku pada pembuatan kompos dimana kompos yang dihasilkan bisa untuk dijual atau dipakai sendiri sehingga biaya perawatan akan semakin sedikit.

Dalam pelatihan keuangan juga berkaitan dengan pelatihan bisnis, pada saat bisnis sudah berjalan baik itu bisnis dari kompos atau sayuran yang dipanen, masyarakat mampu untuk mengukur arus kas pada kegiatan bisnis tersebut serta mampu membuat perencanaan keuangan. Sedangkan pada kegiatan olah raga, KamiKITA hanya menyediakan lapangan sebagai kegiatan masyarakat. Namun, kegiatan ini tentunya memiliki keterkaitan dengan program kegiatan lainnya. Lapangan yang digunakan untuk olah raga secara tidak langsung akan membuat masyarakat melihat kegiatan lainnya yang ada di KamiKITA.

#### **B. Peran KamiKITA *Comunity Center* dalam Mendukung Masyarakat**

KamiKITA *Comunity Center* adalah tempat yang dapat dijadikan media/ruang bagi banyak orang untuk melakukan kegiatan-kegiatan ramah lingkungan dan sekaligus mendatangkan keuntungan finansial melalui berbagai program mulai dari *urban farming*, pelatihan pengelolaan keuangan, pelatihan bisnis dasar, sarana olah raga dan daur ulang sampah.

Wawancara dengan ibu Henny Cahyanti tentang latar belakang berdirinya lembaga ini beliau mengatakan bahwa, Lembaga KamiKITA awalnya dibentuk dengan tujuan mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian

masyarakat terhadap kebersihan lingkungan hidup, serta mengedukasi masyarakat tentang pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bernilai guna”.<sup>53</sup>

Lebih lanjut, Ibu Ellyda menjelaskan Program edukasi dan pelatihan yang diberikan tentang pengelolaan sampah adalah untuk merubah pola pikir masyarakat tentang sampah yang tidak punya nilai guna menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan atau didaur ulang serta memberikan nilai ekonomi”.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada peran KamiKITA dalam mengedukasi masyarakat melalui pengelolaan daur ulang sampah. Dalam menjalankan perannya sebagai ruang edukasi masyarakat khususnya pengelolaan dan daur ulang sampah, KamiKITA menjalankan perannya melalui beberapa program kegiatan yaitu, pemberian edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menyikapi sampah yang ada di sekitar mereka, kemudian KamiKITA memberikan pelatihan pengelolaan sampah melalui pembuatan pupuk kompos dari sampa organik.

### **1. Edukasi dan Sosialisasi Masyarakat**

Kegiatan Edukasi Masyarakat tentang daur ulang sampah bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang pengelolaan dan daur ulang sampah kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada komunitas, sekolah dan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama Ibu Norma menjelaskan, Program kegiatan sosialisasi ini kita lakukan dengan mengajak masyarakat dan beberapa komunitas peduli lingkungan

---

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Henny Cahyanti, kepala di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 17 Juni 2022

<sup>54</sup> Hasil Wawancara dengan Ellyda Hutabarat, Anggota Pelaksana di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 17 Juni 2022



untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak dari sampah yang begitu besar untuk lingkungan hidup. Pada awalnya kita mengadakan kegiatan yang bertajuk “Peugleh Gampong”, dalam kegiatan ini kita bersama aparaturnya desa mengajak masyarakat untuk ikut kegiatan gotong royong dalam rangka membersihkan lingkungan desa”.<sup>55</sup>

Lebih Lanjut ibu Desi mengungkapkan, Dalam sosialisasi dan edukasi kita memberikan materi terkait daur ulang sampah dan pentingnya menjaga lingkungan. Kemudian dari KamiKITA juga menyediakan layanan berupa penampungan. Apabila ada masyarakat yang membawa sampah ke tempat penampungan maka kita akan menukarnya dengan pupuk kompos tentunya proses penukaran dilakukan dengan proporsional”.<sup>56</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses sosialisasi yang dilakukan oleh KamiKITA kepada masyarakat dengan cara pemberian materi serta penyediaan layanan penampungan sampah dengan metode pertukaran sampah dan pupuk kompos.

Selanjutnya dalam kegiatan sosialisasi tidak hanya sebatas kepada masyarakat yang ada di wilayah kantor KamiKITA namun kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk menjangkau segala lapisan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama Mardiana, Dalam kegiatan sosialisasi kita tidak hanya sebatas program yang kita buat. Banyak sekolah dan komunitas masyarakat peduli lingkungan yang mengundang kita sebagai pembicara dalam kegiatan sosialisasi

---

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Norma, Penasehat Pengembangan Masyarakat di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 17 Juni 2022

<sup>56</sup> Hasil Wawancara dengan Desi, Anggota Pelaksana di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 17 Juni 2022

kemasyarakatan yang berhubungan dengan pelestarian lingkungan bebas sampah.<sup>57</sup>

Dedi, salah satu pelaksana kegiatan sosialisasi di KamiKITA menjelaskan hal yang serupa terkait program edukasi, Dalam kegiatan sosialisasi dan Edukasi kita juga mengajak masyarakat untuk mengurangi penggunaan sampah plastik serta memberikan edukasi daur ulang sampah plastik dengan harapan masyarakat akan mampu merubah pola pikir dan pemahaman mereka terhadap sampah”.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sejauh ini KamiKITA telah melakukan berbagai gagasan dan upaya dalam megedukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk lebih peduli pada kebersihan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya pada program yang telah dibuat oleh KamiKITA, banyak sekolah dan Lembaga permasyarakatan yang sudah mulai mengenal lembaga KamiKITA dan meminta untuk memberikan edukasi serta sosialisasi terkait lingkungan hidup.

**2. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dan *Eco Enzyme***  
**a. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos**

Pelatihan diberikan ke masyarakat serta berbagai komunitas untuk meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan sampah terutama sampah organik rumah tangga, yang merupakan sampah yang paling umum dijumpai dalam kehidupan. Sampah ini dipilah kemudian diolah menjadi pupuk dan *Eco Enzym*. Bapak Edi pemateri dalam pelatihan ini menjelaskan bahwa, Pelatihan di berikan

---

<sup>57</sup> Hasil Wawancara dengan Mardiana, Anggota Pelaksana di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 17 Juni 2022

<sup>58</sup> Hasil dengan Dedi, Anggota Pelaksana di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 17 Juni 2022

untuk tujuan agar masyarakat lebih memahami bahwa sampah itu masih bisa dimanfaatkan salah satunya sampah organik rumah tangga yang bisa kita olah kembali menjadi pupuk kompos, pestisida dan herbisida alami yang biasa disebut *Eco Enzim*".<sup>59</sup>

Pembuatan pupuk kompos dilakukan dengan beberapa tahap mulai dari pengumpulan sampah rumah tangga, pemilahan dan pengolahan sampai menjadi pupuk kompos. Sampah yang digunakan adalah sampah organik rumah tangga yang di dapat dari masyarakat dan Badan Lingkungan Hidup dan Kesehatan (BLHK) Kota Banda Aceh. Lebih jelasnya bapak Edi menjelaskan bahwa, Pembuatan pupuk kompos dimulai dari beberapa tahap, pertama memberikan materi atau penjelasan kepada masyarakat yang ikut pelatihan terkait proses alur pembuatan kompos, kemudian baru memilih bahan atau sampah apa saja yang bisa digunakan. Proses pembuatan kompos masih menggunakan metode kompos alami dan tradisional, karena masih kekurangan alat yang lebih modern dalam proses pembuatan kompos".<sup>60</sup>

Lebih lanjut bapak Edi juga menjelaskan mengenai tata cara atau proses pembuatan Kompos beliau mengatakan bahwa, Bahan-bahan yang digunakan berupa daunan kering, sayur dan ranting kering serta batang pisang. Dalam pembuatan kompos selalu menyertakan ketiga bahan tersebut, selanjutnya semua bahah yang sudah ada dicampurkan sampai merata. Untuk bio-starternya sendiri menggunakan kohe ayam, jika kohe ayam tidak tersedia maka diganti dengan

---

<sup>59</sup>Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>60</sup>Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

kohe kambing. Biasanya menggunakan kohe ayam, karena harganya yang lebih terjangkau. Pada tahap akhir barulah fermentasi, proses ini berjalan lebih kurang empat bulan. Tapi semakin lama akan semakin bagus”.<sup>61</sup>

Selain menggunakan metode tradisional pelatihan pembuatan kompos yang di ajarkan juga menggunakan metode yang di sebut *Hot compos* lebih jelasnya bapak Edi mengatakan bahwa, ada satu metode lagi yang digunakan yaitu pembuatan kompos dengan cara dipanaskan atau biasa kita sebut dengan *Hot Kompos*. bahan digunakan masih sama seperti kompos sebelumnya, perbedaannya hanya terletak pada metode pengomposan. Pada hot compos, bahan ditutup kedalam wadah yang tertutup rapat untuk menjaga suhu panas didalam compos kemudian setelah 4 hari kemudian baru dibuka kembali dan mengaduknya, kemudian ditutup lagi, setelah itu akan dibuka kembali setelah 2 hari dan begitu seterusnya sampai 18 hari hingga kompos siap panen”.<sup>62</sup>

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada hari sabtu dengan kegiatan yang memuat pemberian materi dan praktik secara keseluruhan dalam proses pembuatan kompos. Sejauh ini sudah banyak masyarakat yang ikut dalam kegiatan pelatihan, pada awal kegiatan pelatihan kompos menyediakan kuota sebanyak 20 orang per sesi. Namun, apabila jumlah peserta terlalu banyak maka akan dibagi menjadi dua kelompok. Sampai saat ini sudah ada sekitar 50 orang yang ikut dalam setiap sesi pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama bapak Edi menjelaskan, Kegiatan pelatihan dilakukan setiap hari sabtu,

---

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

pertama dilaksanakan ada 20 orang yang ikut pelatihan kemudian terus bertambah sampai akhirnya menjadi 50 orang. pelatihan akan dibagi dalam dua kelas apabila peserta terlalu banyak. Kegiatan ini biasanya dilakukan sekitar 4 bulan sekali. Meskipun demikian tetap akan dilaksanakan jika memang ada pihak atau lembaga yang meminta untuk mengadakan atau pada kegiatan-kegiatan tertentu seperti pelatihan pada hari bumi internasional.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Edi terkait pelatihan pembuatan kompos pada lembaga KamiKITA dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pelatihan diberikan kepada masyarakat atau komunitas LSM lainnya, kegiatan dilakukan pada hari sabtu serta pada hari-hari khusus seperti hari bumi atau tergantung dari permintaan peserta. Proses pengomposan yang di ajarkan adalah metode pengomposan alami artinya metode pengomposan tidak menggunakan alat yang lebih modern. Proses pengomposan terbagi menjadi dua model. Yang pertama, adalah proses pengomposan tradisional yang seperti pada umumnya yaitu dengan mencampurkan beberapa jenis sampah yang telah ditentukan sebelumnya kemudian, semua bahan dicampur dalam satu wadah untuk dilakukan proses fermentasi. Metode kompos seperti ini biasanya memakan waktu paling cepat empat bulan dan paling telat adalah enam bulan. Namun, dari penjelasan bapak Edi sebelumnya beliau mengatakan bahwa semakin lama proses fermentasinya maka hasilnya akan semakin bagus.

Kedua, adalah dengan metode *Hot Compos*, pada tahap ini bahan yang digunakan masih sama seperti kompos tradisional, hanya saja pada metode

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

pengomposan dilakukan dengan cara menutup kompos kedalam wadah kemudian empat hari pertama kompos akan dibuka kembali setelah itu akan dibuka lagi setiap hari sekali dan seterusnya sampai delapan belas hari untuk kompos bisa dipanen.

**b. Pelatihan Pembuatan *Eco Enzyme***

Kegiatan pelatihan tidak hanya mengajarkan masyarakat bagaimana mengolah sampah organik menjadi kompos, tetapi sampah organik juga di olah menjadi, *Eco Enzyme*, yaitu zat atau larutan penyubur tanaman yang dihasilkan dari proses fermentasi dari limbah organik seperti limbah buah dan sayur. Pembuatan *Eco Enzyme* di Lembaga KamiKITA juga di mentori oleh bapak Edi dalam wawancara terkait pelatihan *Eco Enzyme* beliau menjelaskan bahwa Kegiatan pelatihan tidak hanya sebatas pembuatan pupuk kompos, kita juga mengajarkan peserta pelatihan untuk membuat *Eco Enzyme*, ini adalah zat yang berupa cairan yang dihasilkan melalui fermentasi buah atau sayur. Zat ini berguna untuk menyuburkan tanaman dan mengusir hama pada tumbuhan serta dapat menyuburkan tanah”.<sup>64</sup>

Dalam proses kegiatan di awali dengan pemilihan bahan, sampah organik yang dipakai adalah jenis sayur-sauran yang masih segar atau tidak layui kemudian di masukan kedalam wadah untuk proses fermentasi. Bapak Edi menjelaskan tahapan dalam pembuatan *Eco Enzyme*, Untuk Membuat *Eco Enzyme* bahan-bahan yang kita siapkan berupa gula merah atau molase, limbah sayur dan buah, air dan wadah tertutup. Dalam proses pengolahannya

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

perbandingan takaran adalah 1:3:10. Kemudian semua campuran ini dimasukan kedalam wadah untuk proses fermentasi”.<sup>65</sup>

Sejauh ini program pelatihan yang dilakukan telah menarik banyak respon dari berbagai kalangan masyarakat termasuk media-media seperti surat kabar, radio dan televisi. Hal ini dibuktikan dari wawancara bersama bapak Edi beliau menjelaskan bahwa, Saat ini sudah banyak masyarakat yang mulai mengenal KamiKITA, ada dari beberapa media juga, kemaren kita juga adal diliput oleh televisi, radio dan surat kabar. Harapan kita adalah agar masyarakat mulai paham dan sadar akan peng tingnya kebersihan lingkungan”.<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dengan pak Edi selaku mentor atau pengajar dalam kegiatan pelatihan daur ulang sampah bagi masyarakat di lembaga KamiKITA *Community Center* dapat disimpulakn bahwa kegiatan pelatihan daur ulang sampah di lembaga KamiKITA memiliki dua program daur ulang sampah yaitu pembuatan Kompos dan *Eco Enzyme*. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi berupa teori dasar seputar pengelolaan dan daur ulang sampah organik, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh para peserta. Kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu atau pada hari-ahri tertentu sesuai dengan permintaan dari masyarakat ataupun lembaga lainnya. Sejauh ini telah ada sekitar 50 orang pesesrta yang telah mengikuti program pelatihan ini dan tela dimuat melalui beberapa media seperti koran, radio dan televisi. Tujuan dari program pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

menjaga lingkungan serta memberikan nilai tambah terkait sampah bagi masyarakat.

Peran KamiKITA *Community Center* dalam mengedukasi masyarakat melalui pengelolaan sampah dilakukan dengan cara sosialisasi berupa edukasi dan pelatihan daur ulang sampah organik. Diselenggarakannya pengelolaan sampah tidak terlepas dari sebuah tujuan. Dalam Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 pasal 4 dipaparkan bahwa pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Maksudnya yaitu dengan adanya pengelolaan sampah diharapkan kualitas lingkungan semakin meningkat dengan ditandai berkurangnya sanitasi air yang tercemar sampah, polusi udara dan polusi tanah yang diakibatkan oleh sampah yang secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat yang ditandai dengan berkurangnya jumlah masyarakat yang sakit.

Kemudian pengelolaan sampah dapat menjadikan sampah sebagai sumber daya. Sampah yang sudah terpilah sesuai dengan jenisnya dapat dijual sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan sampah dapat menjadikan sampah sebagai sumber daya, dalam hal ini yang dimaksud adalah sumber daya ekonomi. Dalam hal ini Lembaga KamiKITA *Community Center* telah menjalankan program sampahku rezekiku, dimana masyarakat dapat menukarkan sampah yang mereka miliki dengan berbagai jenis sayuran yang ada di Lembaga KamiKITA, selanjutnya program pelatihan pembuatan Kompos dan *Eco Ezyme* dengan tujuan agar masyarakat mampu secara mandiri dalam pengolahan dan daur ulang sampah



organik serta dapat memamfaatkannya sebagai peningkatan nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Dampak KamiKITA *Comunity Center* dalam Mengedukasi**

#### **Masyarakat**

Tujuan Utama dari kegiatan pengelolaan dan daur ulang sampah di lembaga KamiKITA adalah untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah bagi masyarakat serta pemamfaatan sampah melalui kegiatan daur ulang untuk maamfaat ekonomi masyarakat. Tujuan ini tentunya akan tercapai apabila adanya perubahan yang di alami oleh masyarakat sebelum dan sesudah mengenal lembaga KamiKITA *Community Center*.

Adapun dampak KamiKITA *Community Center* dalam Mengedukasi Masyarakat adalah :

#### **1. Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat terhadap Lingkungan**

Kesadaran Lingkungan merupakan tindakan atau sikap yang diarahkan untuk memahami tentang pentingnya lingkungan yang sehat, bersih, dan sebagainya. Kesadaran dalam lingkungan hidup dapat dilihat dari perilaku dan tindakan seseorang dalam keadaan dimana seseorang merasa bebas dari tekanan. Usaha untuk melakukan tindakan sadar diperlukan sebagai cara pengelolaan lingkungan dengan cara memelihara atau memperbaiki kualitas lingkungan agar kebutuhan manusia terpenuhi dengan baik.

Ada empat faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungan.:

- a. Faktor ketidaktahuan, didasarkan karena adanya rasa ingin tahu sadar dapat diartikan sebagai tahu. Ketika seseorang dikatakan tidak sadar maka orang

tersebut tidak memiliki pengetahuan mengenai lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa ketidaktahuan seseorang dapat mempengaruhi kesadaran lingkungannya.

- b. Faktor kemiskinan, miskin merupakan keadaan dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan akan menyebabkan tekanan pada penduduk. Kemiskinan menjadi salah satu sumber masalah sosial karena mereka lebih fokus kepada pemenuhan kebutuhan daripada menanggapi isu-isu lingkungan.
- c. Faktor kemanusiaan, kemanusiaan berarti sifat-sifat manusia atau secara manusia. Manusia adalah makhluk berakal yang mampu memilih mana yang benar dan salah. Jika seseorang memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi maka mereka akan memperhatikan hal yang dapat menyelamatkan banyak manusia dan tidak merugikan manusia lainnya. Oleh sebab itu seseorang dengan tingkat kemanusiaan yang tinggi akan lebih sadar lingkungan sehingga dapat menjaga lingkungan demi kepentingan bersama.
- d. Faktor gaya hidup, gaya hidup seseorang dapat berpengaruh pada tingkat kesadaran mereka terhadap lingkungan. Jika seseorang memiliki gaya hidup hijau maka mereka akan memperhatikan apa yang mereka lakukan terhadap lingkungan. Minat mereka akan tertuju pada segala sesuatu yang ramah lingkungan dan opini mereka pun dalam pandangan menyelamatkan lingkungan.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Amos. N, "*Kesadaran Lingkungan*, PT. Rinika Cipta, Jakarta, 2008, hal.10

Wawancara dengan ibuk Henny Cahyanti selaku kepala pengelolaan yayasan KamiKITA beliau mengatakan bahwa,Sebelumnya kita melihat masyarakat sekitar kita masih kurang peduli dengan lingkungan. Sebelumnya kita bisa melihat masih banyak masyarakat yang membuat sampah sembarangan. Kemudian kita lakukan program-program kegiatan pengelolaan sampah bagi masyarakat serta pemamfaatan sampah melalui kegiatan daur ulang untuk manfaat ekonomi masyarakat, sejauh ini kita bisa melihat telah ada perubahan dari masyarakat. Masyarakat sudah mulai sadar dan peduli dengan lingkungan”.<sup>68</sup> Hal serupa juga disampaikan oleh ibu Desi selaku anggota bidang sosialisasi dan daur ulang sampah. Beliau mengatakan bahwa, Sejahter ini sudah mulai tumbuh kesadaran masyarakat dalam menanggapi sampah. buktinya sekarang masyarakat lebih peka terhadap kebersihan lingkungan serta telah mulai giat dalam kegiatan kebersihan lingkungan.”<sup>69</sup>

Wawancara dengan AQ salah seorang masyarakat yang ikut dalam kegiatan pelatihan di lembaga KamiKITA *Community Center*, beliau mengatakan bahwa semenjak ikut kegiatan di lembaga KamiKITA saya jadi lebih *awareness* terhadap lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan serta mampu memilah sampah organic dan non organic, tidak hanya itu saya juga ikut mengedukasi secara mandiri tentang pentingnya menjaga lingkungan pada teman-teman disekolah”.<sup>70</sup> Tidak hanya itu wawancara dengan YL salah seorang warga

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Henny Cahyanti, kepala di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan Desi, Anggota Pelaksana di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan AQ, Peserta pelatihan di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 28 Juni 2022

setempat dan peserta pelatihan di lembaga KamiKITA *Community Center*, beliau mengatakan bahwa semenjak hadirnya lembaga KamiKITA *Community Center* saya telah mengikuti beberapa kegiatan yang ada di lembaga tersebut. banyak hal yang saya dapatkan dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KamiKITA salah satunya saya jadi lebih mencintai lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, membakar sampah sembarangan dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.<sup>71</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh lembaga KamiKITA *Community Center* seperti kegiatan kebersihan lingkungan atau gotong royong, sosialisasi tentang daur ulang sampah dan lain-lain membawa perubahan tentang kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

## **2. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah bagi Masyarakat**

Sampah atau bahan bekas yang diolah menjadi barang baru memiliki tujuan yaitu untuk mencegah sampah menjadi barang yang tidak berguna. Menurut Permadi daur ulang merupakan salah satu strategi untuk mengelola sampah padat yang meliputi pemisahan, pengumpulan, pemrosesan, distribusi dan pembuatan barang bekas pakai di dalam manajemen sampah modern. Manfaat daur ulang lainnya dapat diolah menjadi pupuk, sampah plastik dilebur lalu dicetak ulang menjadi peralatan rumah tangga, sampah kayu dapat menjadi dasar pembuatan kerajinan tangan ataupun sebagai bahan bakar, sampah logam maupun besi dapat

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan YL, Peserta pelatihan di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 28 Juni 2022

dijadikan alat pertanian dan alat pertukangan. Dengan daur ulang sampah - sampah di bumi ini dapat diminimalisir.

Tentang recycle (mendaur ulang), sebisa mungkin barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain. Recycle dapat diartikan sebagai daur ulang. Pengertian ini berarti merupakan sebuah proses mengolah kembali sampah atau benda-benda bekas menjadi barang atau produk baru yang memiliki nilai manfaat. Dengan melakukan recycle atau daur ulang, benda-benda yang sebelumnya tidak bermanfaat dan menjadi sampah bisa diolah menjadi barang-barang baru yang memiliki manfaat dan kegunaan baru. Fungsi barang pada saat sebelum dan sesudah melalui proses recycle bisa jadi akan berbeda. Sebagai contoh, semisal sebuah botol air kemasan yang semula menjadi wadah air minum, setelah di-recycle berubah menjadi pot sebagai tempat menanam tanaman hias atau diubah menjadi wadah pencil dan lain-lain. Contoh recycle lainnya adalah sampah dedaunan dan organik lainnya diolah menjadi pupuk kompos. Istilah sampah atau limbah pastilah sudah tidak asing lagi ditelinga kita. hal yang pertama kali melintas dalam pikiran kita jika mendengar istilah sampah tumpukan sisa buangan atau limbah yang menimbulkan aroma bau busuk yang sangat menyengat dan sudah barang tentu sangatlah tidak sedap untuk dipandang mata.<sup>72</sup>

Dalam mengedukasi masyarakat KamiKITA juga mengadakan pelatihan guna memberikan peningkatan kualitas pengelolaan sampah yang ada di

---

<sup>72</sup> Permadi. A.G., “*Menyulap sampah menjadi rupiah*”, Mumtaz Media, Surabaya, 2011, hal. 5

masyarakat, serta mampu memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat. Bapak Edi selaku mentor dalam kegiatan pelatihan menjelaskan bahwa, Selama proses pelatihan berlangsung kita melihat sudah banyak masyarakat yang aktif dalam melakukan kegiatan daur ulang sampah, masyarakat sudah mulai selektif dalam membuang sampah, sudah ada masyarakat yang mulai memisahkan antara sampah organik dan anorganik”.<sup>73</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sejauh ini telah ada perubahan dari masyarakat terutama dalam pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah. selanjutnya dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan masyarakat juga memiliki ketertarikan yang tinggi hal ini karena masyarakat menjadi lebih memahami tentang sampah dan pengelolaannya serta sampah juga bisa mendatangkan mamfaat ekonomi bagi masyarakat.

Wawancara dengan ST salah seorang masyarakat yang ikut dalam kegiatan pelatihan di lembaga KamiKITA. Beliau megatakan bahwa, Selama ikut pelatihan kami diajarkan bagaimana membuat pupuk dari sampah dapur seperti sisa sayur, saat ini kami jadi lebih paham bahwa sampah itu juga masih bisa dimanfaatkan”.<sup>74</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh SR seorang masyarakat yang ikut dalam kegiatan pelatihan di lembaga KamiKITA. Beliau megatakan bahwa, Awalnya saya mengikuti pelatihan ini memang karena saya suka berkebun namun, saya ilmunya kurang dalam hal berkebun saya belum begitu mengerti. Oleh karena itu

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Edi Ginting, Pemateri Pelatihan *Urban Farming* di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 3 Juli 2022

<sup>74</sup> Hasil Wawancara dengan ST, peserta pelatihan di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 23 Juni 2022

saya ikut dalam program pelatihan yang diadakan oleh lembaga KamiKITA. Setelah mengikuti pelatihan saya sekarang mulai paham bagaimana pupuk yang bagus, bagaimana perawatan tanaman, bagaimana membuat pupuk kompos, seperti apa komposisinya hingga saat ini saya suda bisa membuat kompos sendiri, meskipun dalam skala kecil karena tujuannya untuk dimamfaatkan sendiri dulu”.

Selanjutnya wawancara dengan JF salah seorang masyarakat yang ikut dalam kegiatan pelatihan di lembaga KamiKITA. Beliau megatakan bahwa, Sebelumnya saya sering membuang semua sampah di rumah, sejak ada lembaga KamiKITA, saya sudah lebih sering mengumpulkan sampah tersebut untuk ditukarkan dengan sayuran. Biasanya saya membawa sampah plastik seperti botol bekas dan ada juga sampah hasil masakan untuk dibuatkan pupuk”.<sup>75</sup>

Dari Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, sejauh ini kegiatan edukasi dan pelatihan pengelolaan sampah di lembaga KamiKITA telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Meskipun, belum berdampak secara keseluruhan akan tetapi sudah banyak perubahan yang diraskan oleh masyarakat selama mengikuti berbagai program di KamiKITA. Belum maksimalnya hasil dari pencapaian program kegiatan karena masih ada keterbatasan juga dalam prosesnya yaitu masih minimnya sarana dan prasarana yang lebih modern dalam pelatihan yang dilakukan, kemudia masih kurangnya respon masyarakat terhadap kegiatan yang ada, hal ini disebabkan karena untuk lembaga kami kita sendiri masih tergolong cukup baru.

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan JF, peserta pelatihan di Lembaga KamiKITA *Community Center* pada tanggal 23 Juni 2022.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

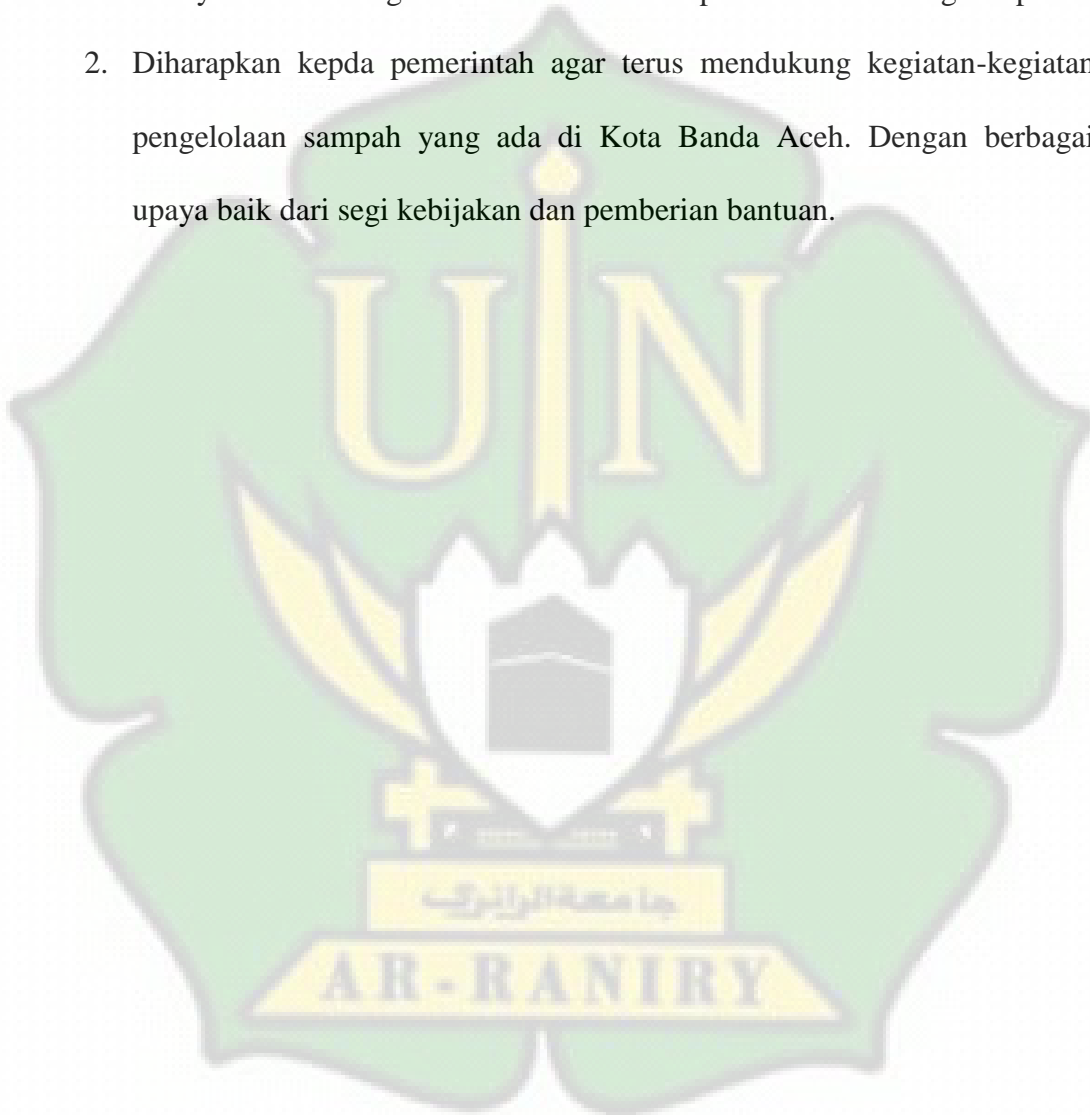
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran KamiKITA *Community Center* dalam mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan dan daur ulang sampah dilakukan melalui beberapa program yaitu, sosialisasi, edukasi dan pelatihan. Sosialisasi dan edukasi dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah dan dampak sampah bagi kehidupan. Dalam pelatihan pihak KamiKITA mengajarkan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik serta proses membuat *Eco Enzyme* kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengolah sampah menjadi sesuatu yang bernilai guna.
2. Dampak dari program KamiKITA kepada masyarakat ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap masyarakat dalam menanggapi persoalan sampah dan kebersihan lingkungan. Kemudian masyarakat banyak belajar tentang kegiatan perkebunan, perawatan serta daur ulang sampah hingga menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi. Salah satunya dengan kegiatan sampahku rejeikuku yang dapat menukarkan sampah dengan berbagai sayuran yang ada di lembaga KamiKITA



**B. Saran**

1. Diharapkan lembaga KamiKITA lebih sering melakukan kegiatan pelatihan serta sosialisasi kepada masyarakat dan berbagai lembaga terkait lainnya demi meningkatkan kesadaran serta pemahaman tentang sampah.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar terus mendukung kegiatan-kegiatan pengelolaan sampah yang ada di Kota Banda Aceh. Dengan berbagai upaya baik dari segi kebijakan dan pemberian bantuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Bintara Birawida, "Perilaku Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah di Kepulauan Spermonde Kota Makassar". *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, LP2M UNHAS, Vol 4, Edisi-1. Departemen Kesehatan Lingkungan, Universitas Hasanuddin, 2021.
- Alifiando Arif Muhammad, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Perum Gumuk Indah, Kalurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Sleman". *Skripsi*, Yogyakarta: 2015.
- Abdul Rozak, "Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) Dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah", 2014.
- Abercrombie, Nicholas Stephen Hill, Bryan S.Turner, *Kamus Sosiologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa ke Masa*, IPBP Ress, Bogor, 2010.
- Amos, N. (2008). *Kesadaran lingkungan*. PT Rinika Cipta, Jakarta, 2008
- Artiningsih, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Tesis*, Pascasarjana, Universitas Diponegoro. Semarang, 2008.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse* dan *Recycle* Melalui Bank Sampah, diakses pada tanggal 17 Januari 2017.
- Nurul Purbasari, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui kegiatan Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Pada Komunitas Bank Sampah Poklili Perumahan Griya Lembah Depok Kecamatan Sukmajaya Kota Depok)". *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2008).
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Edy Suhardono. *Teori Peran (Konsep, Derevasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994).
- Soekanto Soerdjono, *Sosiologi suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 1990).
- Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002).

Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Administrasi dan Management*, Gunung Agung, Jakarta, 1997.

Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, edisi 1, Ce-13, Jakarta, 1997.

George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (G.A. Ticoalu, Penerjemah), Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

Permadi, A. G. *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*, Mumtaz Media, Surabaya, 2011.

Sejati, Kuncoro. *Pengolahan Sampah Terpadu dengan Sistem Node, Sub Point dan Center Point*. Edisi Kelima, Penerbit Kanisius, Yogyakarta: 2009.

Sucipto, C. D. S. *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Yogyakarta: Gosyen publishing, 2012.

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cet, XIV, (Jakarta: Cv. Alfabeta, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya*, Bandung: Pustaka Setia, (2006).

Nugroho J. S, *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta, 2003).

Scott, John, *Sosiologi: The Key Concept*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011.

<https://www.readers.id/en/read/overcoming-the-food-crisis-with-KamiKITA-urban-farming>.

<http://jenis-jenis-limbah-dan-daur-ulang.html>//diakses tanggal 18 September 2021.

<https://atjehwatch.com/2021/01/23/merangkai-mimpi-di-kebunKamiKITA>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B-388/Un.08/FDK/Kp.00.4/1/2022  
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. Mahlil, MA Sebagai Pembimbing UTAMA  
2) Sakdiah, M.Ag Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KRU Skripsi:

Nama : Putri Raihan

NIM/Jurusan : 170404038/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Peran KamiKITA Community Center dalam Menedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Daur Ulang Sampah di Kota Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry ;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 24 Januari 2022  
20 Jumadil Akhir 1443 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan

Fakhr

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2468/Un.08/FDK-1/PP.00.9/07/2022  
Lamp :-  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. KamiKITA Community Center
2. Masyarakat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI RAIHAN / 170404038**  
Semester/Jurusan : X / Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat sekarang : Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran KamiKITA Community Center dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Daur Ulang sampah di Kota Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**YAYASAN SUMBER UTAMA**  
**Project kamiKITA Community Center**  
**(0651) 7316981**

Jl. T.Laksamana No.21 Gp Mulia Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh - 23123

No : 045/VII/ADM-YSU/2022

Banda Aceh, 16 Juli 2022

Lampiran :-

Perihal : *Pemberitahuan Terkait Penelitian Ilmiah Mahasiswa Fakultas Dakwah*

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Dekan**

Bidang Akademik dan Kelembagaan

Universitas Islam Negeri AR-Raniry

Di Tempat,-

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan sukses menjalankan aktivitas keseharian, Amin.

Melalui surat yang diajukan oleh:

Nama/NIM : Putri Raihan/170404038

Semester/Jurusan : X/Pengembangan Masyarakat Islam

Alamat : Banda Aceh

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

kepada kamiKITA Community Center terkait kegiatan penelitian ilmiah untuk kebutuhan penulisan skripsi dengan judul "*Peran kamiKITA Community Center (kamiKITA CC) dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Pengelolaan Daur Ulang Sampah di Kota Banda Aceh*". Dengan ini memberikan izin atas penelitian yang akan dilakukan di kamiKITA CC sesuai dengan tema yang menjadi fokus penelitian.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi kami pada nomor berikut: 08116811015 (Henny).

Hormat Kami,



**kamiKITA**

**Henny Cahyanti**

Ketua Yayasan Sumber Utama

cc. file

LAMPIRAN



**Lampiran1. Pelatihan Pembuatan Kompos**



**Lampiran 2. Proses Pengomposan**



**Lampiran 2. Proses Pembuatan *Eco Enzym***



**Lampiran 2. Pelatihan Pembuatan *Eco Enzym***





**Lampiran3. Wawancara dengan Ibu Desi**



**Lampiran4. Wawancara dengan Ibu Ellida**



**Lampiran 4. Wawancara dengan Bapak Edi**



**Lampiran 5. Wawancara dengan Ibu Norma**



**Lampiran 4. Wawancara dengan Masyarakat**



**Lampiran 4. Wawancara dengan peserta Pelatihan**